

**PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
MEI INDRIANI
14804241052

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

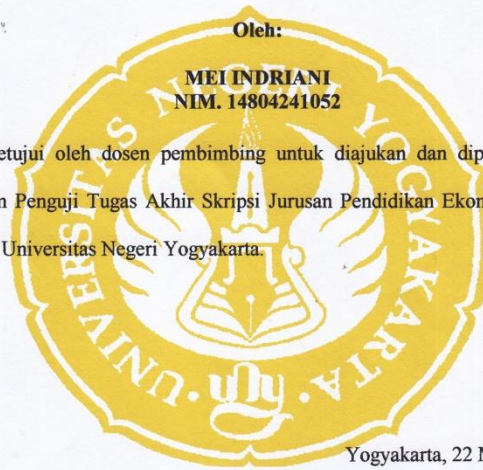
**PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Oleh:

**MEI INDRIANI
NIM. 14804241052**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 22 Mei 2018

Dosen Pembimbing

Barkah Lestari, M.Pd

NIP. 19540809 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul
**PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
**MEI INDRIANI
NIM. 14804241052**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2018
dan dinyatakan telah lulus.

Tim Penguji			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Ketua Penguji		06/06/2018
Barkah Lestari, M.Pd	Sekretaris		06/06/2018
Mustofa, M.Sc	Penguji Utama		06/06/2018

Yogyakarta, 06 Juni 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mei Indriani
Nim : 14804241052
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul : "PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI
BERPRESTASI DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI
IPS SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN AJARAN
2017/2018"

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 25 Mei 2018



Penulis

Mei Indriani

NIM. 14804241052

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S Al Insyirah :5-8)

Bila kau tak tahan lelahnya belajar,
Maka kau harus menahan perihnya kebodohan

(Imam Syafii)

Barang siapa menapaki suatu jalan dalam rangka mencari ilmu, Allah akan mempermudah baginya jalan menuju Surga

(HR.Muslim)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya persembahkan karya ini untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Maksudi dan Ibu Siti Mu'tamaroh yang telah memberikan begitu banyak curahan kasih sayang, mendoakan setiap waktu untuk keberhasilan anak-anaknya, bekerja keras untuk memberikan fasilitas, dan tak pernah letih untuk mendukung langkah saya.
2. Kakaku, Mu'ti Ali yang senantiasa mendo'akanku.
3. Keluarga besar Alm. Mbah Marzuki, yang senantiasa mendukung baik secara moril maupun materi.

Karya sederhana ini penulis bingkiskan untuk:

1. Sahabat-sahabatku Anin, Endah, Nur dan Wiqo. Terimakasih atas kebersamaan dan kepedulian yang telah kalian berikan.
2. Squad Rimsha Shofiyah, tempat berbagi keluh kesah dan menjadi keluarga di tanah perantauan.
3. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2014, Keluarga Al Fatih dan Keluarga UKKI UNY.
4. Kemenristekdikti yang telah mengamankan Saya sebagai mahasiswa penerima bidikmisi.

**PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN
PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
MEI INDRIANI
14804241052**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 2) pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 3) pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 4) pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik dibantu dengan *software SPSS for windows* versi 22. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 158 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 112 siswa dengan teknik *proportional random sampling*. Sebelum analisis data terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji F, uji t, uji R^2 dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan, 2) terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 3) terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, 4) terdapat pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329 atau 32,9% yang bermakna bahwa 32,9% minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi, Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi, Pendapatan Orang Tua

**THE EFFECTS OF THE REPORT STUDY, ACHIEVEMENT
MOTIVATION, AND PARENTS' INCOME ON THE INTEREST IN
CONTINUING TO HIGHER EDUCATION AMONG GRADE XI STUDENTS
OF SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN**

**By:
Mei Indriani
14804241052**

ABSTRACT

This study aims to investigate 1) effects of report study on the interest in continuing to higher education, 2) effects of achievement motivation on the interest in continuing to higher education, 3) effects of parents' income on the interest in continuing to higher education, 4) effects of report study, achievement motivation, and parents' income simultaneously on the interest in continuing to higher education.

The study was considered into a quantitative research with the conclusion through statistical analysis assisted with software SPSS for windows version 22. The research population was 158 students. The sample used was 112 students with proportional random sampling technique. Prior to data analysis, the prerequisite analysis test included normality test, linearity test, multicollinearity test and heterosedastisity test were done. The data were analysed using F test, t test, R² test and relative and effective contribution methods.

The result of study showed that 1) report study had no effect on the interest of continuing to higher education, 2) achievement motivation had effect on the willingness to continue to higher education, 3) parent's income had effect on interest to continue to higher education, 4) report study, achievement motivation and parent income as simultaneously had effect on interest in continuing education to higher education. The value of coefficient of determination (R²) of 0.329 or 32.9% means that 32.9% interest in continuing education to higher education was influenced by report study, achievement motivation, parents' income, while the rest of 67.1% was affected by other variabeles beyond this study.

Keywords: Interest in continuing to higher education, Report Study, Achievement Motivation, Parents' Income

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya bagi Alloh SWT, Sang Maha Pengasih dan Penyayang. Dengan penuh kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Ajaran 2017/2018”** sebagai prasyarat untuk menyelesaikan studi stata 1 atau S1 pada jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. dalam menyusun skripsi ini penulis memdapatkan banyak bantuan, dukungan, motivasi dari berbagi pihak. untuk itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Tejo Nurseto M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan ekonomi yang telah mengizinkan judul ini
4. Ibu Barkah Lestari, M.Pd selaku dosen pembimbing
5. Bapak Mustofa, M.Sc, selaku narasumber sekaligus penguji utama
6. Bapak Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd selaku ketua penguji yang telah memberikan bimbingan
7. Bapak Supriyanto, M.M selaku dosen pembimbing akademik
8. Bapak dan Ibu dosen pendidikan ekonomi
9. Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen
10. Bapak/Ibu guru SMA Negeri 1 Pejagoan yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi
11. Siswa SMA Negeri 1 Pejagoan khususnya kelas XI IPS yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian

12. Teman-teman pendidikan ekonomi angkatan 2014 yang dengan ikhlas menjadi teman selama masa perkuliahan.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan penulis yang telah memberikan motivasi untuk terus melangkah kearah yang lebih baik.

Semoga bantuan dan dukungan baik yang bersifat materil maupun moral bernilai ibadah dan mendapat balasan dari Alloh SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi amal jariah bagi penulis.

Yogyakarta, 25 Mei 2018

Penulis



Mei Indriani

NIM. 14804241052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAC.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Tinjauan tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	16
a. Pengertian Minat.....	16
b. Pengertian Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.....	17
c. Unsur Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	18
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	19
e. Pengertian Perguruan Tinggi.....	20
f. Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi.....	21
g. Struktur Program Pendidikan di Perguruan Tinggi.....	22
2. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	23
a. Pengertian Belajar.....	23
b. Jenis-jenis Belajar.....	24
c. Pengertian Hasil Belajar.....	25
d. Macam-macam Hasil Belajar.....	27
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	28
f. Pengukuran Hasil Belajar.....	30
3. Tinjauan tentang Motivasi Berprestasi.....	32
a. Pengertian Motivasi.....	32
b. Prinsip Motivasi.....	33
c. Fungsi Motivasi.....	33
d. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	35
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi.....	36

f. Alat Ukur Motivasi Berprestasi.....	37
g. Cara Menumbuhkan Motivasi Berprestasi.....	37
h. Karakteristik Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi.....	38
4. Tinjauan tentang Pendapatan Orang Tua.....	39
a. Pengertian Pendapatan.....	39
b. Pengertian Pendapatan Orang Tua.....	40
c. Indikator Pendapatan Orang Tua.....	41
d. Cara Mengukur Pendapatan.....	43
e. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	44
B. Penelitian yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	48
D. Paradigma Penelitian.....	51
E. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
A. Desain Penelitian	54
B. Tempat dan Waktu.....	54
C. Variabel Penelitian.....	55
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	55
E. Jenis dan Sumber Data.....	57
F. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
G. Teknik Pengumpulan Data	59
H. Instrumen Penelitian.....	60
I. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	63
J. Teknik Analisis Data.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pejagoan.....	76
1. Deskripsi Sekolah.....	76
2. Visi dan Misi Sekolah.....	76
3. Tujuan Sekolah.....	77
4. Deskripsi Karakteristik Responden.....	78
5. Deskripsi Variabel Penelitian.....	79
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	93
1. Uji Normalitas.....	93
2. Uji Linearitas.....	94
3. Uji Multikolinearitas.....	95
4. Uji Heterosedastisitas.....	96
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	96
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	103
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	109
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	111
C. Keterbatasan.....	112
DAFTAR PUSTAKA.....	114
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia Tahun 2016.....	3
2. Prosentase Penelusuran Alumni SMA Negeri 1 Pejagoan Angkatan 2011 - 2017.....	6
3. Nilai Akhir Semester Gasal Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan tahun ajaran 2017/2018.....	8
4. Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya.....	31
5. Populasi Siswa SMA Negeri 1 Pejagoan.....	58
6. Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.....	59
7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi.....	62
8. Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendapatan Orang Tua.....	62
9. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	62
10. Alternatif jawaban untuk Variabel Motivasi Berprestasi dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi.....	63
11. Pengkategorian Tingkat Pendapatan Menurut Badan Pusat Statistik...	63
12. Kategori Penilaian Hasil Belajar.....	63
13. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	65
14. Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi.....	66
15. Interprestasi Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	67
16. Ringkasan Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	67
17. Pengkategorian Jawaban Responden.....	69
18. Jenis Kelamin Responden.....	78
19. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	80
20. Kategori Hasil Belajar.....	81
21. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi.....	83
22. Kategori Motivasi Berprestasi.....	85
23. Kategori Pendapatan Orang Tua.....	87
24. Distribusi Frekuensi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	89
25. Kategori Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	92
26. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.....	94
27. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	95
28. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	95
29. Ringkasan Hasil Uji Heterosedastisitas.....	96
30. Ringkasan Hasil Uji Regresi.....	97
31. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	52
2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	78
3. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	81
4. Diagram Kategori Hasil Belajar.....	82
5. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi.....	84
6. Diagram Kategori Motivasi Berprestasi.....	86
7. Diagram Kategori Pendapatan Orang Tua.....	87
8. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	90
9. Diagram Kategori Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya manusia yang melimpah. Berdasarkan laporan statistik 70 tahun Indonesia merdeka yang dikeluarkan oleh BPS, menjelaskan bahwa pada tahun 2015 penduduk Indonesia bertambah tiga kali lipat menjadi 255,5 juta yang menempatkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia (www.bappenas.go.id). Jumlah penduduk yang besar bagi Indonesia bisa menjadi peluang maupun ancaman. Belum optimalnya kualitas sumberdaya manusia khususnya dalam bidang pendidikan menjadi hal yang harus diperhatikan bagi Indonesia.

Pendidikan merupakan investasi untuk masa depan yang lebih baik. Maksudnya pendidikan menjadi harapan utama bagi setiap individu agar kehidupan di masa depan tidak mengalami hambatan dan kesulitan serta dapat mencapai kesejahteraan. Pendidikan juga menjadi asset bagi setiap individu untuk dapat bertahan hidup, apalagi di era globalisasi seperti sekarang.

Pendidikan menjadi sarana untuk memutuskan mata rantai kebodohan, dan tidak hanya itu saja pendidikan juga dapat memutuskan keterbelakangan dan kemiskinan. Pendidikan dilaksanakan sepanjang hayat. Islam telah mengajarkan kepada umatnya bahwa mencari ilmu dimulai dari buaian ibu sampai liang lahat. Orang yang berilmu akan dinaikan kedudukannya baik di dunia maupun di akhirat. Pernyataan tersebut, menandakan bahwa pentingnya

pendidikan dan kewajiban untuk menuntut ilmu. Pendidikan akan mengantarkan seseorang mendapatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan baru yang dapat digunakan untuk keberlangsungan hidup di dunia dan di akhirat. Seseorang dapat menggunakan segala *skill* yang dimilikinya dari hasil pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan yang nantinya berguna bagi keberlangsungan hidup manusia.

Pendidikan sangatlah penting, khususnya bagi generasi penerus bangsa. Tujuan pendidikan adalah membentuk peserta didik untuk dapat mengembangkan kemampuannya sehingga bisa menjadi individu yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 No 20 Pasal 3 yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Salah satu indikator kemajuan suatu bangsa yaitu kemampuan masyarakat untuk dapat mengakses teknologi. Masyarakat harus melek teknologi, artinya masyarakat harus mengetahui, memahami dan menggunakan teknologi untuk mendukung keberlangsungan kehidupan. Langkah yang dapat ditempuh agar masyarakat melek teknologi dapat dilakukan dengan perbaikan kualitas sumberdaya manusia yaitu melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu fondasi bagi perkembangan suatu bangsa. Apabila pendidikan dalam suatu bangsa baik maka bangsa tersebut akan semakin berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain. Suatu negara dapat meningkatkan daya saingnya terhadap negara lain melalui bidang pendidikan.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi menyebabkan pentingnya peran pendidikan tinggi di Indonesia. Masyarakat dituntut tidak hanya mengenyam bangku pendidikan sampai jenjang sekolah menengah saja, akan tetapi harus sampai pendidikan tinggi. Perkembangan lembaga pendidikan tinggi di Indonesia seperti akademi, politeknik, universitas, sekolah tinggi dan institut meningkat seiring perkembangan zaman dan membuka peluang yang besar bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkan lembaga pendidikan tinggi tersebut.

Laporan tahunan Kemenristekdikti tahun 2016 menyebutkan bahwa lembaga pendidikan tinggi yang ada di Indonesia baik yang berstatus negeri maupun swasta sebanyak 3.246. Adapun rincian dari sebaran pendidikan tinggi sebagai berikut:

Tabel.1 Jumlah Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia Tahun 2016

No	Pendidikan Tinggi	PTN	PTS
1	Politeknik	43	143
2	Akademi Komunitas	3	6
3	Akademi	0	1.020
4	Sekolah Tinggi	0	1.426
5	Institut	13	60
6	Universitas	63	469
Total		122	3.124

Sumber: Buku Laporan Tahunan Kemenristekdikti 2016

Jumlah lembaga pendidikan tinggi yang semakin meningkat belum sepenuhnya diiringi dengan penambahan mahasiswa yang menempuh pendidikan tinggi. Pada tahun 2015/2016 di Indonesia tercatat mahasiswa sebanyak 5.153.971 (<https://ristekdikti.go.id>). Jumlah tersebut masih relatif sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang banyak. Realita yang terjadi belum sepenuhnya masyarakat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pendidikan tinggi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya sosialisasi tentang perguruan tinggi, mahal biaya pendidikan, mahal biaya hidup dan lain-lain.

Pemerintah berkewajiban untuk menyediakan fasilitas sarana prasarana pendidikan bagi masyarakat Indonesia termasuk dalam pemberian beasiswa. Beasiswa bidik misi merupakan bantuan pendidikan bagi lulusan SMA/MA/SMK yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tetapi kurang mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik yang baik. Akan tetapi beasiswa bidikmisi belum bisa mengcover seluruh calon mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Terbukti dari pendaftar bidikmisi tahun 2016 sebanyak 416.428 yang berhasil mendapatkan beasiswa bidik misi sebanyak 17, 8% atau 74.128 mahasiswa (<https://ristekdikti.go.id>).

Penyelenggara pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam bentuk pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diatur dan diakui oleh pemerintah. Pendidikan non formal merupakan kegiatan pendidikan yang terorganisir, dapat berjenjang dan terstruktur, dengan maksud untuk memberikan layanan pendidikan bagi semua

orang dalam memenuhi kebutuhan belajar (Rasdi dkk. 2016: 11). Pendidikan informal adalah pendidikan yang berada dalam keluarga dan lingkungan. Pendidikan formal terbagi menjadi 3 jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama dan menengah atas serta pendidikan tinggi.

Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi. Peserta didik berasal dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan yang sederajat. SMA/MA merupakan sekolah menengah yang lebih menekankan tentang penguasaan ilmu-ilmu yang bersifat teoritis dan bertujuan untuk membentuk siswa agar melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sedangkan SMK merupakan sekolah menengah yang menekankan penguasaan ilmu-ilmu praktik. SMK bertujuan untuk membentuk siswanya memiliki kemampuan yang dibutuhkan saat bekerja.

SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen merupakan Sekolah Menengah Atas yang berada di Jalan Raya Sokka Barat Km 4 Kebulusan Pejagoan Kebumen. Meski sekolah tersebut berada di daerah pedesaan, akan tetapi hal tersebut tidak menurunkan kualitas dari civitas akademik di SMA N 1 Pejagoan. Terbukti dari banyaknya prestasi yang telah diukir oleh para siswa SMA N 1 Pejagoan baik bidang akademik maupun bidang khusus. Salah satu tujuan dari SMA N 1 Pejagoan ialah diharapkan lulusan mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Tingkat kelulusan SMA N 1 Pejagoan dari tahun 2011-2017 mencapai 100%. Menjadi kebanggaan dan prestasi bagi sekolah apabila tingkat kelulusan siswa yang dominan tersebut diiringi dengan

banyaknya lulusan yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut menjadi nilai lebih bagi sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan diperoleh data mengenai lulusan siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sebagai berikut:

Tabel 2. Prosentase Penelusuran Alumni SMA N 1 Pejagoan Angkatan 2011-2017

No	Tahun Lulus	Jumlah Siswa	Prosentase		
			Kuliah		Jumlah Total Kuliah
			PTN	PTS	
1	2011	218	12,39	5,50	17,89
2	2012	223	17,94	13,90	31,84
3	2013	215	33,49	21,40	54,88
4	2014	262	12,98	18,70	31,68
5	2015	276	18,12	23,91	42,03
6	2016	285	18,25	18,60	41,18
7	2017	320	16,88	25,00	41,88
Rata-rata			18,57	18,14	37,34

Sumber Data: Dokumentasi Guru BK SMA N 1 Pejagoan Tahun Ajaran 2017/2018

Tabel 2 menggambarkan bahwa rata-rata lulusan SMA N 1 Pejagoan baik jurusan IPA maupun IPS yang melanjutkan ke perguruan tinggi selama 7 tahun terakhir tergolong cukup baik, yaitu sekitar 37,34%. Akan tetapi jika dibandingkan dengan sekolah lain dalam hal keberlanjutan pendidikan bagi para alumni maka SMA Negeri 1 Pejagoan termasuk dalam kategori kurang. Tabel 2 juga menggambarkan bahwa lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami fluktuasi. Penurunan yang cukup drastis terjadi pada tahun 2013 ke 2014, yaitu sebesar 23,2% dan sampai tahun 2017 belum bisa mencapai angka yang sama seperti tahun 2013. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian yang serius bagi SMA N 1 Pejagoan mengingat salah

satu tujuannya adalah untuk menyiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus ditumbuhkan kepada seluruh siswa khususnya siswa jurusan IPS. Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mempunyai semangat dan gairah untuk belajar lebih giat, disiplin dan teratur sehingga dapat berkompetisi dengan siswa yang lain. Hal tersebut sesuai dengan ungkapan Syah (2013: 133) bahwa minat (*interest*) merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Apabila siswa memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai tujuannya, karena sudah didasari oleh rasa ketertarikan. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri siswa seperti keinginan dan kesadaran siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan mendalam, serta mengembangkan keterampilan yang dimilikinya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar siswa, seperti keluarga dan lingkungan sekitar.

Tinggi rendahnya minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi salah satunya bisa dilihat dari hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki hasil belajar yang baik maka siswa akan semakin terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena sudah memiliki bekal untuk menghadapi kompetisi masuk ke perguruan tinggi. Salah satu persyaratan

masuk ke perguruan tinggi yaitu mencantumkan hasil belajar siswa selama berada di SMA/SMK maupun yang sederajat. Jika dilihat dari dokumentasi lembar hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 dan XI IPS 4, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong cukup baik, terbukti dari nilai akhir semester gasal semua mata pelajaran mendapatkan nilai di atas KKM, dengan rata-rata KKM per mata pelajaran 70. Adapun rincian nilai akhir semester gasal kelas XI IPS 3 dan 4 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Akhir Semester Gasal Kelas XI IPS
SMA N 1 Pejagoan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Rata-Rata Nilai Per Kelas	Jumlah
Kelas XI IPS 3	70-79	10 Siswa
	80-89	22 Siswa
Kelas XI IPS 4	70-79	17 Siswa
	80-89	15 Siswa

Motivasi berprestasi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Apabila siswa memiliki motivasi berprestasi maka siswa tersebut akan melaksanakan setiap tugas secara sungguh-sungguh dan bertanggungjawab sehingga hasil yang diperoleh akan tercapai. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ke beberapa kelas XI IPS menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS tergolong kategori sedang. Pengkategorian ini dilihat berdasarkan pengamatan peneliti bahwa pada saat pembelajaran siswa yang duduk di belakang kurang memperhatikan penjelasan guru, ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan temannya sehingga saat guru

memberikan pertanyaan, siswa tersebut belum bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

Motivasi berprestasi pada siswa kelas XI IPS perlu ditumbuhkan dan dikembangkan. Guru dan orang tua mempunyai peran yang penting untuk dapat menumbuhkan motivasi berprestasi pada siswa. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan tugasnya dengan sebaik mungkin, tidak cepat puas terhadap prestasi yang telah diperoleh dan bertanggungjawab dengan segala tugas yang sedang diembannya. Berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah yang cepat puas terhadap hasil prestasi yang sudah diraihinya dan kurang bertanggungjawab terhadap tugas yang diembannya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa untuk sampai ke jenjang pendidikan tinggi tidaklah mudah. Bagi orang-orang yang kemampuan ekonominya masih rendah, merupakan suatu beban jika harus menanggung biaya pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi. Orang tua berkewajiban memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Ketidakmampuan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan dan peningkatan mutu pendidikan anak akan berakibat pada kurangnya kesejahteraan keluarga. Keluarga yang memiliki pendapatan tinggi cenderung tidak mempunyai kendala berlebih atau masalah untuk mengakses pendidikan bagi anak-anaknya karena kemudahan untuk mengakses berbagai kebutuhan yang menunjang pendidikan anak. Tentunya hal ini berbeda dengan keluarga yang pendapatannya rendah. Okioga C.K (2013: 38) mengatakan bahwa “keberhasilan anak yang berasal dari keluarga dengan pendapatan yang

rendah cenderung lebih kecil dari anak yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan menengah karena lebih baik dalam mempersiapkan kehidupan kedepannya”. Dalam hal ini tingkat pendapatan orang tua berpengaruh dalam keberhasilan anak.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Guru BK SMA N 1 Pejagoan, diketahui bahwa salah satu alasan yang membuat lulusan SMA N 1 Pejagoan sebagian besar memilih bekerja dan tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah faktor ekonomi keluarga. Dilihat dari data siswa kelas XI IPS menunjukkan bahwa kondisi ekonomi orang tua siswa berada pada tingkat menengah ke bawah khususnya pada tingkat pendapatan orang tua, sehingga dapat dikatakan bahwa pendapatan orang tua juga mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi cenderung mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, salah satunya ditunjukkan dalam pembiayaan pendidikan. Sedangkan orang tua yang memiliki pendapatan rendah cenderung kurang mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Bagi orang tua yang memiliki pendapatan rendah alokasi pendapatannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Hal tersebut sesuai apa yang disampaikan oleh Okioga C.K (2013: 39) bahwa “penghasilan rendah berfokus pada pemenuhan kebutuhan yang mendesak dan tidak mengumpulkan kekayaan untuk diteruskan pada generasi mendatang”.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pendidikan tinggi yang belum merata, terutama bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah.
2. Masih rendahnya angka partisipasi lulusan SMA N 1 Pejagoan baik jurusan IPA maupun IPS yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
3. Minat siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pejagoan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi secara internal tergolong cukup baik akan tetapi jika dibandingkan dengan SMA lain disekitarnya masih tergolong kurang.
4. Hasil belajar siswa kelas XI IPS berdasarkan rata-rata nilai rapot semester gasal tahun ajaran 2017/2018 tergolong cukup baik, akan tetapi perlu ditingkatkan.
5. Motivasi berprestasi siswa kelas XI IPS dalam kategori sedang berdasarkan observasi perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran.

6. Pendapatan orang tua khususnya pendapatan per kapita yang tergolong rendah menjadi kendala bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pembatasan agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Peneliti memfokuskan pada masalah hasil belajar, motivasi berprestasi, pendapatan orang tua dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta variabel hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif diukur dengan Nilai Akhir Semester gasal (raport) tahun ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018?

4. Bagaimana pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada rumusan masalah, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua secara bersama-sama Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini berupaya untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan pada siswa dan menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya terutama yang tertarik untuk meneliti tentang pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendidikan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan sekaligus mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai penyemangat dan motivasi bagi siswa agar dapat menempuh pendidikan ke ke perguruan tinggi.

c. Bagi keluarga

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi keluarga khususnya orang tua dalam memperhatikan hasil belajar, motivasi berprestasi, pendapatan orang tua dan minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi.
- 2) Memotivasi dan mendorong anaknya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

d. Bagi sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru untuk memperhatikan hasil belajar dan motivasi berprestasi siswanya.
- 2) Dapat memberi tambahan informasi mengenai minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang mana siswa dapat mengetahui dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian minat

Minat menurut Djaali (2012: 121) adalah “penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya”. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seseorang menginginkan sesuatu hal dan disertai hubungan yang mendalam maka seseorang tersebut memiliki minat yang tinggi untuk mendapatkan hal tersebut. Sedangkan Crow and crow dalam Djaali (2012:121) mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Minat dalam hal ini mendorong seseorang untuk bergerak untuk melaksanakan suatu aktivitas yang sesuai keinginannya.

Syah (2016: 133) mengemukakan bahwa minat (*interest*) berarti “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pengertian tersebut mengandung makna jika seseorang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maka akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada

siswa yang tidak memiliki minat melanjutkan pendidikan. Berbeda dengan pendapat Dalyono (2015: 56) yang menyatakan bahwa “minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari”. Pernyataan tersebut menandakan bahwa minat dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan dorongan, kegairahan dan keinginan yang besar untuk melakukan suatu hal yang berasal dari dalam maupun luar diri sendiri serta ada usaha untuk mencapai tujuannya. Minat menjadi hal yang penting bagi seseorang dalam pencapaian tujuan.

b. Pengertian minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Minat merupakan ketertarikan, keinginan dan kemauan seseorang terhadap suatu hal yang mendorong untuk mencapai apa yang diinginkan. Seseorang yang memiliki minat akan memunculkan rasa senang dan perhatian terhadap objek yang diminatinya. Adanya perhatian terhadap objek akan mendorong pencapaian apa yang diinginkan.

Menurut Undang-undang tahun 2012 No 12 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan ketertarikan dan kemauan seseorang yang diikuti perasaan senang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mencurahkan perhatiannya pada segala sesuatu yang berhubungan dengan perguruan tinggi.

c. Unsur minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Minat merupakan aktivitas yang membangkitkan rasa ingin tahu seseorang terhadap suatu hal. Minat mengandung beberapa unsur. Khairani (2013: 137) menjelaskan bahwa unsur-unsur minat sebagai berikut:

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pemikiran dari subyek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran
- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa indikator minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diantaranya:

a) Adanya pemusatan perhatian

Siswa yang memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan perhatian terhadap hal-hal yang terkait dengan perguruan tinggi.

b) Adanya ketertarikan

Seseorang yang tertarik akan suatu hal akan menikmati apa yang berkaitan dengan hal tersebut. Sama seperti siswa yang memiliki

ketertarikan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan menikmati proses dalam upaya mencapai tujuannya, yaitu masuk perguruan tinggi.

c) Adanya perasaan senang

Perasaan senang akan menumbuhkan sikap semangat dalam diri setiap individu. Demikian ketika perasaan senang yang dimiliki oleh siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan menumbuhkan sikap semangat dalam diri siswa untuk mencapai tujuan.

d) Adanya kemauan

Kemauan merupakan kesediaan seseorang untuk melaksanakan suatu hal. Adanya kemauan pada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mendorong siswa melakukan kegiatan yang terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Menurut Khairani (2013: 139-140) faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

1) *The faktor inner urge*

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan menimbulkan minat.

2) *The faktor of social motive*

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial.

3) *Emosional faktor*

Faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek, seperti perjalanan sukses yang dipakai individu dalam

satu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Faktor yang mempengaruhi minat pada setiap individu berbeda-beda. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa bisa berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi untuk berprestasi, mendalami ilmu pengetahuan dan menginginkan perubahan. Faktor yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

e. Pengertian perguruan tinggi

Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, yaitu pendidikan di atas jenjang pendidikan menengah, yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Perguruan tinggi berada dibawah pengawasan Kemenristekdikti.

Perguruan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan / atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Diharapkan mahasiswa setelah menempuh pendidikan diperguruan tinggi bisa berkontribusi positif bagi nusa, bangsa dan agama.

f. Bentuk-bentuk perguruan tinggi

Ada berbagai macam bentuk perguruan tinggi yang ada di Indonesia seperti disampaikan oleh (Markum, 2007: 19-21) diantaranya:

1) Akademi

Pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keahlian dalam satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu yang umumnya bersifat terapan. Bentuk perguruan tinggi ini menyelenggarakan pendidikan diploma I, diploma II, diploma III dan diploma IV dalam salah satu bidang ilmu.

2) Politeknik

Pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan keahlian dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.

3) Sekolah tinggi

Pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/ atau keahlian dalam lingkup satu disiplin ilmu tertentu dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi

4) Institut

Pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan keahlian dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

5) Universitas

Pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan keahlian dalam sejumlah ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

g. Struktur program pendidikan di perguruan tinggi

Program pendidikan di perguruan tinggi berupa program diploma, sarjana, magister, dan doktor. Adapun penjelasan mengenai masing-masing program sesuai Undang-undang tahun 2012 No 12 tentang Pendidikan Tinggi sebagai berikut:

- 1) Program diploma merupakan pendidikan vokasi yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat untuk mengembangkan keterampilan dan penalaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Program diploma terdiri dari diploma satu, dua, tiga dan empat.
- 2) Program sarjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran ilmiah. Program sarjana menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuan yang berbudaya, dan mampu mengembangkan diri menjadi professional
- 3) Program magister merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan sarjana atau sederajat sehingga mampu

mengamalkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.

4) Program doktor merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan magister atau sederajat sehingga mampu menemukan, menciptakan dan/atau memberikan kontribusi kepada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah.

2. Tinjauan tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan. Khairani (2013: 5) mengartikan “belajar sebagai suatu proses menuju perubahan yang bersifat mantap/permanen melalui proses latihan dalam interaksi dengan lingkungan”. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan kearah yang lebih baik, dari yang awalnya belum tahu menjadi tahu, yang belum paham menjadi paham serta perubahan tersebut secara psikis maupun mental.

Pendapat lain disampaikan oleh Syah (2016: 90) bahwa “belajar diartikan sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Perubahan tingkah laku individu dalam proses belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Slameto (2015: 3-4), adapun

ciri-ciri dari perubahan tingkah laku individu dalam belajar sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
 - 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
 - 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
 - 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
 - 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
 - 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku
- Menurut Khodijah (2014: 50-51) belajar didefinisikan sebagai

berikut:

- 1) Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan, dan sikap baru;
- 2) Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman, interaksi social;
- 3) Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik aktual maupun potensial); dan
- 4) Perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relatif permanen.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai pengalaman dalam interaksi antara subjek dengan lingkungan yang memiliki ciri-ciri dan memungkinkan seseorang memperoleh kompetensi, keterampilan dan sikap baru. Adanya kegiatan belajar pada siswa akan mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik.

b. Jenis-jenis Belajar

Belajar merupakan serangkaian usaha yang dilakukan individu guna mencapai tujuan yang ditetapkan. Setiap individu memiliki cara yang berbeda untuk mencapai tujuannya. Setiap individu tidak hanya

belajar pada ranah kognitif saja, akan tetapi bisa dalam ranah lain.

Slameto (2015: 5-7) menyebutkan 11 jenis belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar bagian (*part learning, fractioned learning*)
- 2) Belajar dengan wawasan (*learning by insight*)
- 3) Belajar diskriminatif (*discriminative learning*)
- 4) Belajar global / keseluruhan (*global whole learning*)
- 5) Belajar insidental (*incidental learning*)
- 6) Belajar instrumenal (*instrumenal learning*)
- 7) Belajar intensional (*intentional learning*)
- 8) Belajar laten (*latent learning*)
- 9) Belajar mental (*mental learning*)
- 10) Belajar produktif (*productive learning*)
- 11) Belajar verbal (*verbal learning*)

Pada hakikatnya proses belajar terdiri atas berbagai macam kegiatan, baik dari segi materi, bahan ajar, metode dan langkah-langkah pengajarannya. Setiap individu memerlukan kegiatan belajar. Individu satu dengan individu yang lainnya tidak bisa disamakan dalam hal belajar, karena kebutuhan akan belajar berbeda-beda. Oleh karena itu individu harus memahami jenis-jenis belajar sehingga dapat memperoleh manfaat dari kegiatan belajar.

c. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan pendidikan terlaksana apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan pada setiap periode. Belajar dilakukan untuk mengupayakan adanya perubahan perilaku pada individu yang telah melakukan proses belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar diartikan sebagai hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang

menguasai materi yang sudah diajarkan. Laporan hasil belajar dalam bentuk rapot yang diberikan pada periode tertentu.

Sukmadinata (2009: 102) mengatakan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan “realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pemahaman atau penguasaan seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran dapat dilihat dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hasil belajar dalam ranah pengetahuan dapat dilihat dari nilai setiap mata pelajaran yang dilambangkan dengan angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah sedangkan huruf A, B, C, D pada pendidikan tinggi.

Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal sedangkan hasil belajar bersifat aktual. “Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya” (Purwanto, 2016: 46-47).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar siswa yang dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan keterampilan dan sikap. Siswa yang memiliki hasil belajar yang baik dapat dilihat dari proses belajarnya. Siswa yang melakukan proses belajar secara tekun, disiplin dan bertanggungjawab akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

d. Macam-macam hasil belajar

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2015: 2).

Proses perubahan perilaku yang terjadi setelah individu mengikuti proses belajar mengajar dinamakan hasil belajar. Hasil belajar terdiri dari 3 macam yaitu pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor) dan sikap siswa (aspek afektif).

Klasifikasi hasil belajar menurut Benyamin Bloom dalam Sudjana (2016: 22-23) secara garis besar terbagi menjadi 3 ranah yaitu:

- 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- 3) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yakni gerakan reflex, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretative.

Kegiatan belajar tidak hanya menghasilkan pengetahuan saja, akan tetapi keterampilan dan sikap merupakan serangkaian dari hasil

belajar. Siswa yang memahami makna belajar akan melakukan proses belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang mencakup ketiga ranah tersebut akan mudah didapatkan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik apabila siswa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar. Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2016: 129) faktor tersebut diantaranya:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa;
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa;
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto (2015: 54-72) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi menjadi 2 faktor yaitu:

- 1) Faktor internal
 - a) Faktor jasmaniah: faktor kesehatan dan cacat tubuh
 - b) Faktor psikologis: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan
 - c) Faktor kelelahan: kelelahan rohani dan jasmani
- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu

sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Djaali (2012: 99-100) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar seseorang dibedakan menjadi

2, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam diri
 - a) Kesehatan: apabila orang selalu sakit mengakibatkan tidak bergairah belajar dan secara psikologi sering mengalami gangguan pikiran dan perasaan kecewa karena konflik.
 - b) Intelegensi: faktor intelegensi dan bakat besar sekali pengaruhnya terhadap kemajuan belajar
 - c) Motivasi dan minat: minat yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan. sedangkan motivasi merupakan dorongan diri sendiri, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu.
 - d) Cara belajar: perlu diperhatikan teknik belajar, bagaimana bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat serta fasilitas belajar lainnya.
- 2) Faktor dari luar
 - a) Keluarga: situasi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. pendidikan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua, mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
 - b) Sekolah: tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, rasio guru dan murid per kelas mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 - c) Masyarakat: apabila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang beerpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
 - d) Lingkungan sekitar: bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, sebaliknya tempat-tempat yang sejuk, dapat menunjang proses belajar.

Setiap faktor yang mempengaruhi hasil belajar, baik internal maupun eksternal saling berkaitan dan memberi dampak terhadap

hasil belajar. Setiap faktor memiliki kontribusi masing-masing terhadap hasil belajar. Siswa harus dapat memahami faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sehingga siswa tersebut dapat mengaplikasikan dalam proses belajar dan menjadikan hasil belajarnya lebih baik dari sebelumnya.

f. Pengukuran hasil belajar

Hasil belajar merupakan bentuk pencapaian dari tujuan pendidikan setelah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar. Cara untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai atau belum saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar maka dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan berupa penilaian dan pengukuran. Penilaian diartikan sebagai kegiatan untuk mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk, sedangkan pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (Arikunto, 2013: 3). Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan dengan alat evaluasi. Alat evaluasi dikatakan baik apabila mampu mengevaluasi sesuatu dengan hasil seperti keadaan yang dievaluasi.

Teknik untuk menggunakan alat evaluasi terbagi menjadi 2 bentuk yaitu teknik non-tes dan teknik tes. Teknik non-tes terdiri dari: skala bertingkat, kuesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan dan riwayat hidup. Teknik tes terdiri dari tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif.

Keterpenuhian tingkat penguasaan siswa atas suatu materi merupakan tujuan dari tes hasil belajar. Cara yang dapat ditempuh dengan untuk mengukur hasil belajar siswa antara lain:

1) Tes formatif

Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti program tertentu. Tes formatif dilaksanakan diakhir setiap program, tes ini bisa berupa *post test* atau tes akhir proses.

2) Tes sumatif

Tes sumatif dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok atau sebuah program yang lebih besar (Arikunto, 2013: 50-53).

Batas minimum keberhasilan belajar siswa selalu berkaitan dengan upaya pengungkapan hasil belajar. Ada beberapa alternatif norma pengukuran tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Diantara norma pengukuran tersebut ialah:

1) Norma skala angka dari 1-10

2) Norma skala angka dari 0 sampai 100

Tabel 4. Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya
Simbol-Simbol Nilai

Angka	Nilai	Predikat
8-10 = 80-100 = 3,1-4	A	Sangat baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1 -3	B	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1 -2	C	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	D	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	E	Gagal

Sumber: Syah (2016: 151)

3. Tinjauan tentang Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan” pengaruh dari energy dan arahan terhadap perilaku yang meliputi kebutuhan, minat, sikap, nilai, aspirasi dan perangsang” (Khodijah, 2014:151). Energi dan daya dorong sangat penting bagi setiap individu untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks ini siswa memerlukan motivasi agar terdorong untuk lebih giat dalam belajar dan tujuan dari belajar, yang salah satunya adalah mendapatkan prestasi yang memuaskan.

Motivasi adalah “pendorong”; suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu (Purwanto, 2014: 71). Motivasi yang melekat pada diri seseorang khususnya siswa akan mempengaruhi perilaku siswa. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi akan berusaha dengan maksimal untuk dapat mencapai tujuannya, yaitu berprestasi di sekolah.

Purwanto (2014: 72) mengatakan bahwa motivasi mengandung 3 komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia, penjelasan sebagai berikut:

- 1) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu; memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif, dan kecenderungan mendapatkan kesenangan
- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.

- 3) Untuk menjaga dan menompang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan dan kekuatan individu.

Secara umum tujuan motivasi adalah menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu (Purwanto, 2014: 73). Keinginan dan kemauan seseorang hendaaknya didasarkan pada kekuatan baik dari dalam maupun luar diri untuk sekuat tenaga mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Prinsip Motivasi

Motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk bergerak mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi memiliki peran strategis dalam proses pencapaian tujuan. Peran tersebut dapat terlaksana apabila prinsip-prinsip motivasi dapat dilakukan dengan baik. Khodijah (2014: 157) berpendapat bahwa prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:

- 1) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- 2) Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar
- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar
- 5) Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar
- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

c. Fungsi Motivasi

Menurut Hamalik (2012: 175) motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atas suatu perbuatan

- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Pendapat lain disampaikan oleh Hanafiah dan Cucu Suhana

(2012: 26) bahwa motivasi memiliki fungsi sebagai:

- 1) Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
- 2) Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajarpeserta didik
- 3) Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
- 4) Motivasi merupakan alat untuk membangun system pembelajaran lebih bermakna

Sardiman (2016: 85) juga mengemukakan bahwa fungsi

motivasi meliputi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yan serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan pendapat dari para ahli dapat disimpulkan bahwa

motivasi berfungsi sebagai penggerak, pendorong dan perangsang seseorang untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan. Siswa yang memiliki motivasi akan semakin terdorong untuk meningkatkan hasil belajar.

d. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam dan dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam (*instrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari hati sanibari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Atau juga karena dorongan bakat apabila ada kesesuaian dengan bidang yang dipelajari. Motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan), misalnya orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat (Dalyono, 2015: 57).

Syah (2016: 134) menyatakan bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- 1) Motivasi instrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinstik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian, hadiah, peraturan sekolah, suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh konkrit motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.

Motivasi berprestasi dapat diartikan dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan standar keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu pada suatu ukuran keberhasilan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang (Djaali, 2012: 107). Motivasi berprestasi mengandung semangat dalam diri untuk

mencapai prestasi yang gemilang. Pernyataan tersebut mendukung pernyataan Sarangi (2015: 140) motivasi berprestasi merupakan kondisi utama untuk mencapai sesuatu. Hal tersebut mengandung motif yang kuat yang dicirikan oleh ambisi, tingkat energi yang tinggi, keinginan untuk merdeka. Kepuasan seseorang bisa didapatkan dari perjuangan untuk mencapai keunggulan.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi

Menurut Ormrod (2008: 101-129) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi meliputi:

- 1) Minat (interest)
Persepsi bahwa suatu aktivitas menimbulkan rasa ingin tahu dan menarik; biasanya disertai oleh keterlibatan kognitif dan afektif yang positif.
- 2) Ekspektasi dan nilai
Ekspektasi adalah kepercayaan mengenai kemungkinan meraih kesuksesan dalam sebuah aktivitas, berdasarkan tingkat kemampuan saat ini dan kondisi eksternal yang bisa membantu ataupun menghambat performa. Sedangkan nilai adalah kepercayaan mengenai sejauh mana sebuah aktivitas memiliki manfaat langsung atau tidak langsung.
- 3) Tujuan
- 4) Atribusi
Penjelasan sebab akibat (causal explanation) yang dikonstruksi secara personal tentang suatu peristiwa tertentu, seperti kesuksesan dan kegagalan.
- 5) Ekspektasi dan atribusi guru.

Pada hakikatnya motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang untuk mencapai prestasi yang tinggi yang disertai tanggung jawab terhadap apa yang dilakukan. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi

prestasi berprestasi sangat penting bagi siswa dalam rangka membantu pencapaian prestasi yang terbaik.

f. Alat ukur motivasi berprestasi

Ada beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengetahui motivasi seseorang. Hanafiah dan Cucu Suhana (2012: 29) menyatakan bahwa alat untuk mengukur prestasi diantaranya:

- 1) Tes tindakan (*performance test*), yaitu alat untuk memperoleh informasi tentang loyalitas, kesungguhan, *targeting*, kesadaran, durasi dan frekuensi kegiatan
- 2) Kuesioner (*questionere*) untuk memahami tentang kegigihan dan loyalitas
- 3) Mengarang bebas untuk memahami informasi tentang visi dan aspirasi
- 4) Tes prestasi untuk memahami informasi tentang hasil belajar
- 5) Skala untuk memahami informasi tentang sikapnya.

Mengetahui alat ukur motivasi berprestasi berguna bagi orang tua dan guru, sehingga mereka dapat melakukan tindakan ketika mengetahui kondisi motivasi berprestasi siswa sedang turun. Pada akhirnya hal tersebut dapat menstabilkan motivasi berprestasi siswa.

g. Cara menumbuhkan motivasi berprestasi

Kondisi motivasi berprestasi setiap siswa berbeda-beda. Cara untuk menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Sardiman (2016: 92-95) mengemukakan bahwa cara menumbuhkan motivasi siswa sebagai berikut:

- 1) Memberi angka
- 2) Hadiah
- 3) Saingan / kompetisi
- 4) Ego-involment
- 5) Memberi ulangan

- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10)Minat
- 11)Tujuan yang diakui

h. Karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasinya

Individu yang memiliki motivasi berprestasi terlihat dari perilakunya. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat berbeda karakteristiknya dengan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Karakteristik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi

Djaali (2012: 109-110) menyampaikan karakter individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi terlihat dari:

- a) Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b) Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c) Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan baik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d) Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain
- e) Mampu menanggukhan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik
- f) Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencari apabila hal-hal tersebut merupakan lambing prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

2) Karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah

Menurut Fitria dalam Khairani (2013: 184) karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah terlihat dari:

- a) Kurangnya memiliki tanggung jawab pribadi dalam mengerjakan suatu aktivitas
- b) Memiliki kegiatan tetapi tidak didasarkan pada rencana dan tujuan yang realistis serta lemah melaksanakannya
- c) Bersikap apatis dan tidak percaya diri
- d) Ragu-ragu dalam mengambil keputusan
- e) Tindakannya kurang terarah pada tujuan

Mengetahui karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi/rendah dapat membantu keluarga khususnya orang tua dalam menjaga kestabilan motivasi anaknya. Sehingga apabila anak terlihat dalam kondisi motivasi berprestasinya rendah orang tua dapat segera melakukan tindakan dengan cara membangkitkan kembali motivasi berprestasi.

4. Tinjauan tentang Pendapatan Orang Tua

a. Pengertian Pendapatan

Karl E Case dan Ray C Fair (2006: 63) mengatakan bahwa pendapatan merupakan jumlah semua upah, gaji, laba, pembayaran bunga, sewa dan bentuk penghasilan lain yang diterima oleh suatu rumah tangga pada periode waktu tertentu. Pendapatan lain yang diterima rumah tangga bisa dihasilkan karena kepemilikan faktor produksi.

Pendapatan menurut PSAK No 23 merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan entitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau

dapat diterima. Pada umumnya imbalan tersebut berbentuk kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau dapat diterima.

Pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan dalam ekuitas pemilik sebagai hasil menjual barang/jasa ke pelanggan, sedangkan maksud dari ekuitas adalah hak pemilik terhadap asset perusahaan (James M Reeve dkk, 2009: 58). Pernyataan tersebut mengandung arti bahwa pendapatan seseorang berasal dari hasil penjualan atas asset yang dimiliki.

Ilmu akuntansi menerangkan bahwa pendapatan (*revenue*) merupakan arus masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Hal tersebut menandakan bahwa kas (uang) yang baru akan masuk pada perusahaan sudah dapat dikatakan sebagai pendapatan.

Berdasarkan pernyataan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan keseluruhan balas jasa yang diberikan kepada rumah tangga (keluarga) berdasarkan kepemilikan faktor produksi. faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga dapat berupa sumberdaya alam (alam), tenaga kerja, modal dan keahlian.

b. Pengertian Pendapatan Orang Tua

Setiap orang tua menginginkan agar pemenuhan kebutuhan keluarganya dapat terpenuhi dengan baik. Akan tetapi hal tersebut

belum dapat berjalan dengan baik dikarenakan kebutuhan setiap keluarga berbeda-beda. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi akan dengan mudah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, termasuk kebutuhan pendidikan anak. setiap orang tua pasti menginginkan anaknya untuk mengeyam pendidikan hingga perguruan tinggi, akan tetapi bagi orang tua yang berpendapatan rendah sulit untuk mewujudkan keinginan tersebut dikarenakan faktor biaya.

Faktor biaya merupakan faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Keluarga yang miskin akan merasa berat untuk mengeluarkan biaya yang bermacam-macam itu, kerana keuangan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari (Dalyono, 2015: 239).

c. Indikator pendapatan orang tua

Pendapatan seseorang bisa berasal dari beberapa komponen diantaranya:

1) Pendapatan dari gaji pokok dan sampingan

Seseorang yang bekerja pasti berharap akan mendapatkan balas jasa berupa gaji. Pendapatan yang berasal dari gaji pokok merupakan pendapatan dari pekerjaan utama. Kadangkala seseorang tidak hanya bekerja dalam satu pekerjaan saja, akan tetapi juga ada yang bekerja sampingan, yaitu bekerja diluar

pekerjaan utama. Balas jasa yang diterima atas pekerjaan sampingan disebut gaji sampingan

2) Pendapatan dari pemilikan faktor produksi

Dalam ilmu ekonomi faktor produksi dibedakan menjadi 4 macam yaitu:

- a) Sumber daya alam (tanah): balas jasa atas kepemilikan tanah berupa sewa
- b) Sumberdaya manusia: balas jasa yang diperoleh berupa upah
- c) Modal: balas jasanya berupa bunga
- d) *Skil/keahlian*: balas jasa yang diterima berupa laba/keuntungan

Untuk mengetahui pengkategorian pendapatan seseorang dapat dilakukan dengan melihat indikator pendapatan. Berdasarkan data BPS dalam Febriana (2015: 26) menyebutkan bahwa pendapatan dibedakan menjadi 4 golongan, diantaranya:

- a) Golongan pendapatan sangat tinggi: jika pendapatan rata-rata per bulan lebih dari Rp 3.500.000,00
- b) Golongan pendapatan tinggi: jika pendapatan rata-rata per bulan antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00
- c) Golongan pendapatan sedang: jika pendapatan rata-rata per bulan antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 2.500.000,00
- d) Golongan pendapatan rendah: jika pendapatan rata-rata per bulan dibawah Rp 1.500.000,00.

Indikator pendapatan dalam penelitian ini mengikuti indikator pendapatan dari BPS, yaitu terbagi menjadi 4 golongan.

d. Cara mengukur pendapatan

Soediyono dalam Sumakta (2015: 18-19) mengemukakan pendapat bahwa pengukuran pendapatan dapat dilakukan dengan 3 pendekatan, yaitu:

1) Pendekatan hasil produksi

Pendekatan hasil produksi melihat bahwa besarnya pendapatan seseorang diketahui dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang atau jasa dalam suatu periode tertentu dari satu unit produksi yang menghasilkan barang atau jasa.

2) Pendekatan pendapatan

Perhitungan pendapatan dilakukan dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh seseorang.

3) Pendekatan produksi

Pendapatan dihitung dengan menjumlahkan semua pengeluaran yang dilakukan oleh suatu unit ekonomi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pendapatan. Maksudnya adalah pendapatan orang tua berasal dari pendapatan ayah dan ibu baik dari pendapatan pokok maupun pendapatan sampingan, sehingga diketahui besarnya pendapatan orang tua.

e. Faktor yang mempengaruhi pendapatan orang tua

Muyanto Sumardi & Hans Diever E dalam Aryanto (2015: 22-23) menyatakan bahwa tinggi rendahnya pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1) Jenis pekerjaan

Seseorang yang memiliki jabatan yang tinggi dalam pekerjaannya akan mendapatkan pendapatan yang besar, sebaliknya apabila seseorang memiliki jabatan yang rendah akan mendapatkan pendapatan yang rendah pula. Jadi antara tinggi rendahnya jabatan seseorang akan berhubungan positif dengan pendapatan yang akan didapatkan.

2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mengakibatkan jabatan dalam pekerjaan semakin tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh juga tinggi. Sedangkan semakin rendah pendidikan seseorang maka pendapatan yang diperoleh juga rendah diakibatkan karena jabatan yang dimilikinya juga rendah. Pendidikan mempunyai hubungan yang positif dengan pendapatan.

3) Masa kerja

Masa kerja atau waktu kerja akan berpengaruh terhadap pendapatan seseorang. Seseorang yang telah bekerja lama seringkali mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi disebabkan

oleh pengalaman kerja yang telah dialaminya. Sedangkan seseorang yang baru memasuki dunia kerja atau masa kerjanya pendek akan mendapatkan pendapatan yang lebih rendah dibandingkan yang sudah berpengalaman.

4) Jumlah anggota keluarga

Keluarga yang memiliki anggota keluarga banyak akan mengakibatkan pendapatan yang dihasilkan oleh keluarga semakin besar. Hal tersebut diakibatkan karena akumulasi dari pendapatan setiap anggota keluarga. Sebaliknya apabila dalam keluarga hanya memiliki anggota keluarga yang sedikit maka pendapatan yang dihasilkan juga sedikit.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Elfin Ardi Aryanto (2015) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,707, dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $5,292 > 2,002$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,500 yang artinya sebesar 50,0% variabel pendapatan orang tua mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan persamaan $Y=58,025 + 1,961 X_2$. Persamaan

penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan 2 variabel yang sama, yaitu pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta analisis data yang digunakan sama yaitu regresi ganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah adanya tambahan variabel bebas yaitu hasil belajar dan motivasi berprestasi. Disamping itu, subjek dan waktu penelitiannya pada siswa kelas XI SMAN 1 Jogonalan tahun ajaran 2015/2016 sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Aji Sumakta (2015) dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,834, koefisien regresi (b1) sebesar 0,0000071 dan nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi (p) < 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikansi pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa ekonomi FE UNY. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan 2 variabel yang sama, yaitu pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi serta analisis data yang

digunakan sama yaitu regresi ganda. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah adanya tambahan variabel bebas yaitu hasil belajar dan motivasi berprestasi. Disamping itu, subjek dan waktu penelitiannya pada mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Setiyawan (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan studi ke sekolah menengah kejuruan (SMK) pada siswa kelas IX SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman tahun ajaran 2015/2016 dengan mengetahui r_{hitung} sebesar 0,549 dan $p = 0,000 < 0,005$. Hasil tersebut berarti semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke SMK pada siswa, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi pada siswa maka semakin rendah pula minat melanjutkan studi ke SMK. Persamaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah menggunakan 2 variabel yang sama, yaitu motivasi berprestasi dan minat melanjutkan studi. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah adanya tambahan variabel bebas yaitu hasil belajar dan pendapatan orang tua. Analisis data dengan menggunakan analisis korelasi product moment sedangkan pada penelitian ini menggunakan

analisis regresi ganda. Disamping itu, subjek dan waktu penelitiannya pada siswa kelas IX SMP N 1 Mlati sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Dalam penelitian ini kerangka berpikir akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Hasil belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang, dalam hal ini siswa setelah mengalami kegiatan belajar, dimana perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa yang memiliki hasil belajar tinggi memiliki peluang yang lebih besar untuk masuk ke perguruan tinggi dibandingkan siswa yang hasil belajarnya rendah.

Kompetisi untuk masuk perguruan tinggi semakin ketat. Hal tersebut menuntut siswa untuk mempunyai prestasi tinggi yang diwujudkan dalam hasil belajar yang baik. Siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi harus berusaha memaksimalkan hasil belajar.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berasal dari diri siswa untuk berprestasi dengan baik. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha semaksimal mungkin dan bertanggung jawab dalam belajar sehingga hasil belajarnya baik. Siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi senantiasa harus memiliki motivasi berprestasi sehingga dapat terpacu untuk berprestasi lebih dibandingkan dengan siswa lain.

3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Masalah ekonomi keluarga merupakan masalah yang rentan terhadap pendidikan anak. Orang tua berkewajiban untuk memenuhi biaya pendidikan anak, akan tetapi hal tersebut ditentukan oleh kemampuan ekonomi orang tua. Orang tua seringkali dihadapkan pada permasalahan minimnya pendapatan yang didapatkan, sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya fasilitas penunjang belajar anak yang seharusnya menjadi kewajiban orang tua dalam upaya pemenuhannya.

Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi akan mendukung keberlanjutan pendidikan anak hingga jenjang pendidikan tinggi karena tidak terbentur dengan masalah biaya, sedangkan orang tua yang

pendapatannya rendah cenderung kurang mendukung anaknya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disebabkan pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan dasar. Pendapatan orang tua menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minat anak untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

4. Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil belajar memberikan kontribusi terhadap minat melanjutkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut terlihat ketika siswa memiliki hasil belajar yang tinggi akan terdorong untuk mendalami pengetahuan. Sehingga siswa tersebut akan tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Berbeda dengan siswa yang hasil belajarnya rendah akan merasa kurang semangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena beranggapan bahwa diperguruan tinggi materi yang diajarkan akan semakin sulit.

Faktor lain yang mempengaruhi minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi berprestasi. Dimana motivasi berprestasi akan mendorong siswa untuk semakin giat belajar sehingga tujuannya dapat tercapai. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa, maka menyebabkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya juga tinggi.

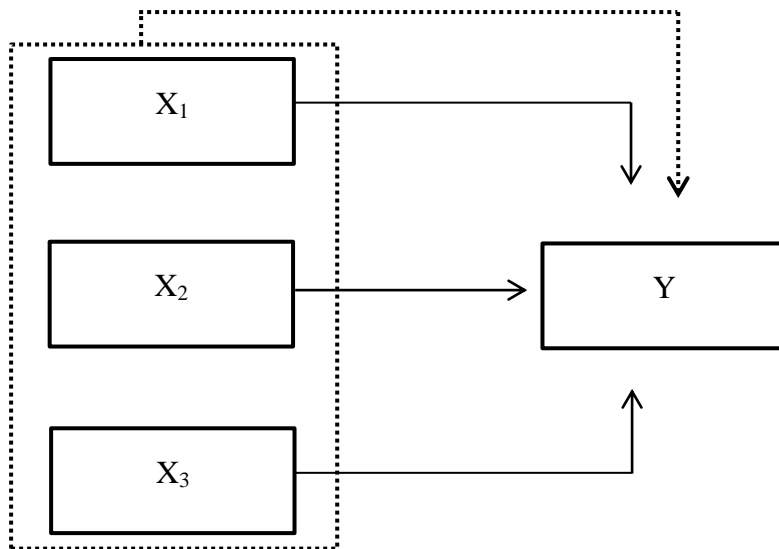
Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua yang pendapatannya rendah akan mengalokasikan pendapatannya untuk pemenuhan pendidikan anak lebih kecil, karena alokasi pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sedangkan orang yang memiliki pendapatan tinggi akan mendukung keberlanjutan pendidikan anak hingga ke perguruan tinggi serta memenuhi kebutuhan dalam keberhasilan pendidikan anaknya.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan (Sugiyono, 2015: 66).

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua serta satu variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini akan melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variabel Y yang digambarkan dalam bentuk skema gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Hasil Belajar

X_2 = Motivasi Berprestasi

X_3 = Pendapatan Orang Tua

Y = Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

—————> = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 Secara Sendiri-Sendiri Terhadap Y

.....> = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 Secara Bersama-Sama Terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori, kerangka berpikir dan penjelasan di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

2. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka desain penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *ex post facto*. Menurut Nana Syaodih (2013: 55) penelitian ekspos fakto (*expost facto research*) merupakan penelitian yang meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi, pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Pejagoan yang beralamat Jalan Raya Sokka Barat Km 4 Kebulusan Pejagoan Kebumen pada bulan 13 – 27 Maret 2018.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Darmawan, 2013: 109). Variabel penelitian dibedakan menjadi variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang dinyatakan dalam (Y)

2. Variabel bebas

- a. Hasil belajar yang dinyatakan dalam (X_1)
- b. Motivasi berprestasi yang dinyatakan dalam (X_2)
- c. Pendapatan orang tua yang dinyatakan dalam (X_3)

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti membatasi pengertian variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Minat melanjutkan pendidikan ke Perguruan tinggi

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) merupakan ketertarikan, keinginan dan dorongan yang besar dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen untuk melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi. Variabel ini diukur dengan pendapat responden melalui angket (kuisisioner) yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan indikator seperti adanya pemusatan perhatian, adanya ketertarikan, adanya perasaan senang dan adanya kemauan.

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan rata-rata nilai raport semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dari 15 mata pelajaran kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Adapun mata pelajarannya adalah pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, bahasa inggris, matematika, sejarah Indonesia, geografi, ekonomi, sosiologi, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, prakarya dan kewirausahaan, fisika lintas minat, bahasa jawa, sejarah, dan seni budaya.

3. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan kumpulan jawaban atau skor angket penelitian tentang motivasi berprestasi yang diberikan kepada responden. Adapun indikator motivasi berprestasi yaitu berusaha dalam pemecahan masalah, bersaing secara sehat dalam berprestasi, dorongan untuk berprestasi, tekun menghadapi tugas, kesadaran diri untuk belajar.

4. Pendapatan orang tua

Pendapatan orang tua merupakan pendapatan pokok dan pendapatan sampingan orang tua siswa kelas XI IPS. Pendapatan orang tua diukur dengan menjumlahkan pendapatan pokok dan pendapatan sampingan

orang tua. Sumber pendapatan pokok berasal dari pekerjaan orang tua siswa yaitu buruh, petani, pedagang, karyawan, wiraswasta, PNS/POLRI/TNI. Pendapatan sampingan berasal dari pekerjaan sampingan orang tua seperti pendapatan sewa, peternakan, pertanian, dan perdagangan.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan ada dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Data primer tersebut diperoleh secara langsung dari angket yang diisi oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan.

2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan yang diperoleh dari dokumentasi hasil Nilai Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan. Seluruh populasi berjumlah 158 siswa yang terbagi kedalam kelas XI IPS 1 – XI IPS 5.

Tabel 5. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	32
3	XI IPS 3	32
4	XI IPS 4	32
5	XI IPS 5	30
Total siswa		158

Sumber: Presensi siswa kelas XI IPS

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 115) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *teknik proportional random sampling*. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan cara mengambil undian berdasarkan data presensi siswa kelas XI IPS. Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini ada 112 sampel, dengan masing-masing kelas XI IPS diambil 27-29 sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel dari populasi yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

(Sugiyono. 2014: 69-70)

s : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan tingkat kesalahn. untuk derajat kebebasan 1 dan harga kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,6634 dan 10% = 2,706

N : Jumlah populasi

- P : Peluang benar (0,5)
 Q : Peluang salah (0,5)
 d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.
 Perbedaan bisa 0,01; 0,05: dan 0,10

Dari rumus di atas bila jumlah populasi berjumlah 158 siswa dengan kesalahan 5% maka jumlah sampelnya sebagai berikut:

$$s = \frac{3,841 \times 158 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (158 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{151,7195}{1,35275}$$

$$s = 112,15634818$$

$$s = 112$$

Setelah diketahui jumlah minimal sampel sebanyak 112 sampel, langkah selanjutnya melakukan pembagian sampel pada setiap kelasnya.

Tabel 6. Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel	
1	XI IPS 1	32	$32/126 * 112 = 28,4$	29
2	XI IPS 2	32	$32/126 * 112 = 28,4$	28
3	XI IPS 4	32	$32/126 * 112 = 28,4$	28
4	XI IPS 5	30	$30/126 * 112 = 26,67$	27
Jumlah		126	112	

Sumber: Hasil penarikan sampel

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data (Darmawan, 2013: 159). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Angket

Menurut Sugiono (2015: 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi berprestasi, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban, responden hanya tinggal memberikan tanda tertentu sesuai petunjuk pengisian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menunjukkan sumber-sumber yang mengandung informasi baik ditulis maupun dicetak. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen dari guru kelas.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah berbagai alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk pengumpulan data seperti tes, kuesioner dan pedoman wawancara. Untuk memperoleh data minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan dan dimodifikasi oleh peneliti. Angket yang digunakan untuk membuat data didasarkan pada kerangka teori yang sudah disusun kemudian dikembangkan

dalam indikator. Indikator dijabarkan dalam bentuk pernyataan. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi pilihan jawaban sehingga siswa dapat langsung memilih.

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Analisis variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, yaitu variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebagai variabel terikat dan hasil belajar, motivasi berprestasi serta pendapatan orang tua sebagai variabel bebas.

2. Menetapkan jenis instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dan dokumentasi.

3. Membuat kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi penelitian diperoleh dari definisi operasional pada masing-masing variabel yang didasarkan pada kajian teori dan dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen dari penelitian yang relevan dan dimodifikasi oleh peneliti. Adapun penelitian relevan yang digunakan untuk mengembangkan kisi-kisi instrument seperti penelitian dari Riris Pratama Primertasari (2009) untuk kisi-kisi variabel motivasi berprestasi, penelitian dari Elfin Ardi Aryanto (2015) untuk kisi-kisi variabel minat melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi dan penelitian Ibnu Aji Sumakta (2015) untuk kisi-kisi variabel pendapatan orang tua.

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Berprestasi

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Berorientasi sukses	1, 2, 3, 4, 10,11	6
2	Menyukai tantangan	5, 6, 7*, 8, 9*	5
3	Bersaing secara sehat dalam berprestasi	12, 13, 17, 18, 19*	5
4	Dorongan untuk berprestasi	14, 15, 16, 20, 21*, 22, 23	7
Jumlah			23

*) pernyataan negatif

Tabel 8 Kisi-kisi Instrumen Variabel Pendapatan Orang Tua

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Pendapatan pokok	1	1
2	Pendapatan sampingan	2	1
Jumlah			2

*) pernyataan negatif

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No Item	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Adanya ketertarikan	6*, 7, 8, 9*, 10*, 11	6
3	Adanya kemauan	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7
4	Adanya pemusatan perhatian	19*, 20, 21, 22, 23	5

*) pernyataan negatif

4. Perhitungan skor

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Angket (kuisisioner) yang berisis item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif dan negatif.

Tabel 10. Alternatif jawaban untuk Variabel Motivasi Berprestasi dan Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/ Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Tabel 11. Pengkategorian Tingkat Pendapatan

No	Alternatif Jawaban	Kategori
1	0 - 1.499.000	Rendah
2	1.500.000 - 2.499.000	Sedang
3	2.500.000 – 3.499.000	Tinggi
4	>3.500.000	Sangat tinggi

Kategori penilaian hasil belajar yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil belajar semua mata pelajaran siswa XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan menggunakan pedoman dari Syah (2016: 151). Adapun kategori penilaian hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Penilaian Hasil Belajar

Angka	Predikat
8-10 = 80-100 = 3,1-4	Sangat baik
7-7,9 = 70-79 = 2,1 -3	Baik
6-6,9 = 60-69 = 1,1 -2	Cukup
5-5,9 = 50-59 = 1	Kurang
0-4,9 = 0-49 = 0	Gagal

I. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dibuat merupakan instrumen yang tepat dan layak. Baik buruknya instrumen akan mempengaruhi benar tidaknya data yang ada dan mempengaruhi kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi

persyaratan valid dan realibel. Uji instrumen dilakukan pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen sebanyak 30 siswa.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Uji validitas digunakan untuk menguji variabel motivasi berprestasi, dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Rumus yang digunakan untuk uji validitas instrumen yaitu menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*.

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir pertanyaan) valid, sebaliknya jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Perhitungan validitas dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 22. Adapun hasil perhitungan validitas instrumen sebagai berikut:

a. Uji validitas instrumen minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Instrument angket minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terdiri dari 23 butir pernyataan. Uji coba dilakukan pada 30 responden yang terdiri dari siswa kelas XI IPS 3. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 13. Uji Validitas Instrumen Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

No	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0,3	.680	Valid
2	0,3	.726	Valid
3	0,3	.644	Valid
4	0,3	.470	Valid
5	0,3	.575	Valid
6	0,3	.494	Valid
7	0,3	.137	Tidak Valid
8	0,3	.536	Valid
9	0,3	.744	Valid
10	0,3	.548	Valid
11	0,3	.462	Valid
12	0,3	.498	Valid
13	0,3	.341	Valid
14	0,3	.322	Valid
15	0,3	.398	Valid
16	0,3	.120	Tidak Valid
17	0,3	.567	Valid
18	0,3	.554	Valid
19	0,3	-.370	Tidak Valid
20	0,3	.430	Valid
21	0,3	.063	Tidak Valid
22	0,3	.492	Valid
23	0,3	.407	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa terdapat 4 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 7, 16, 19 dan 21 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur karena r hitung kurang dari 0,3.

b. Uji validitas instrument motivasi berprestasi

Instrument angket motivasi berprestasi terdiri dari 23 butir pernyataan.

Uji coba dilakukan pada 30 responden yang terdiri dari siswa kelas XI

IPS 3. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 14. Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

No	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,3	.522	Valid
2	0,3	.142	Tidak Valid
3	0,3	.373	Valid
4	0,3	.214	Tidak Valid
5	0,3	.616	Valid
6	0,3	.130	Tidak Valid
7	0,3	-.152	Tidak Valid
8	0,3	.336	Valid
9	0,3	.401	Valid
10	0,3	.445	Valid
11	0,3	.409	Valid
12	0,3	.357	Valid
13	0,3	.392	Valid
14	0,3	.493	Valid
15	0,3	.199	Tidak Valid
16	0,3	.374	Valid
17	0,3	.565	Valid
18	0,3	.639	Valid
19	0,3	.314	Valid
20	0,3	.572	Valid
21	0,3	.463	Valid
22	0,3	.607	Valid
23	0,3	.636	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa terdapat 5 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 2, 4, 6, 7 dan 15 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur karena r hitung kurang dari 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji variabel motivasi berprestasi, dan minat melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha* dari *Cronbach*.

Hasil perhitungan kemudian konsultasikan sebagai berikut:

Tabel 15. Interpretasi Reliabilitas Instrumen Penelitian

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2015: 257)

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien *Alpha Cronbach* lebih dari 0,600. Jika koefisien *Alpha Cronbach* kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 22. Berdasarkan hasil uji coba instrumen pada 30 responden kelas XI IPS 3 diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach	Tingkat Hubungan
Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi	.847	Sangat Tinggi
Motivasi Berprestasi	.826	

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan motivasi berprestasi berada pada kategori sangat tinggi, karena nilai koefisien *Alpha* melebihi 0,600 sehingga masing-masing instrumen dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Dekriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran sebaran data variabel-variabel penelitian. Analisis deskriptif meliputi modus, mean, median, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, tabel distribusi frekuensi, tabel kecenderungan variabel dan *pie chart*.

a. Modus, mean, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

Untuk menghitung modus, mean, median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum menggunakan bantuan program komputer yaitu *software SPSS versi 22*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Sugiyono (2015: 36-37) menjelaskan langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Strurgess*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas interval

n = jumlah responden

log = logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus:

Rentang kelas = (skor maksimal – skor minimal)

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

c. Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan dalam beberapa kategori. Adapun penentuan kategori kecenderungan variabel sebagai berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1	$X > (Mi + 1,5 SDi)$	Sangat tinggi
2	$(Mi + 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi)$	Tinggi
3	$(Mi - 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 0,5 SDi)$	Sedang
4	$(Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0,5 SDi)$	Rendah
5	$X \leq (Mi - 1,5 SDi)$	Sangat rendah

Sumber: Anas Sudijono (2012: 175)

Dimana

$M = \frac{1}{2} (\text{Skor maks} + \text{skor min})$

$SDi = \frac{1}{6} (\text{skor maks} - \text{skor min})$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

SDi = Standar deviasi ideal

Mi = rata-rata ideal

2. Uji Prasyarat Analisis

Setelah data dikumpulkan dan dilakukan tahapan-tahapan di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterosedastisitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Muhson (2012: 19) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah distribusi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat barisan Kolmogorov-Smirnov Z dan Asymp.Sig. (2-tailed). Jika nilai Asymp $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai Asymp $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan regresi yang diperoleh dari harga F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Hadi, 2004: 13)

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS. Untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat

dilihat hasil uji F baris *Deviation From Linearity*. Jika nilai sig F < 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan apabila nilai sig F > / = 0,05 maka hubungan bersifat linear (Muhson, 2012: 24).

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat hubungan yang sangat kuat/sepenuhnya antar variabel bebas (X). Pengujian multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sangat kuat/sepenuhnya antar variabel bebas, dapat dilihat nilai VIF. Jika nilai VIF < 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih > 4 maka terjadi multikolinearitas (Muhson, 2012: 26).

d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain (Sunyoto, 2011: 82). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini menggunakan *Uji Glesjer*. Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas, jika sebaliknya sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Muhson, 2012: 31).

3. Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah dalam yang harus ditempuh sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor,

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

Y = Kriteria (variabel terikat)

X₁, X₂, X₃ = Prediktor (variabel bebas)

a₁, a₂, a₃ = Bilangan koefisien prediktor

K = Bilangan konstan

(Hadi, 2004: 28)

- b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dan signifikansi masing-masing (secara parsial) variabel bebas yaitu hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden

r² = Kuadrat Koefisien Korelasi

(Sugiyono, 2014: 230)

Harga ini kemudian dikonsultasikan dengan t tabel. Jika t_{hitung} sama atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf

signifikansi 5% maka variabel bebas tidak signifikan dengan variabel terikat.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

m = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Hadi, 2004: 23)

Harga f_{hitung} dikonsultasikan ke f_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila f_{hitung} sama atau lebih besar dari f_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat tidak signifikan.

d. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas (hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua) secara bersama-sama menerangkan variansi

variabel terikat (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi).

rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{\alpha_1 \sum X_1 Y + \alpha_2 \sum X_2 Y + \alpha_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = Koefisien determinan antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

α_1 = Koefisien prediktor X_1

α_2 = Koefisien prediktor X_2

α_3 = Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3 Y$ = Jumlah produk antara X_3 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004: 22)

e. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif (SR) adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = Sumbangan relatif prediktor

a = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = Jumlah produk antara X dengan Y

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Sumbangan Efektif (SE) adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektivitas regresi. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE = Sumbangan efektif prediktor

SR = Sumbangan relatif prediktor

R^2 = Koefisien determinan

(Hadi, 2004: 39)

Sumbangan efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pejagoan

1. Deskripsi Sekolah

SMA Negeri 1 Pejagoan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Kebumen, tepatnya di Desa Kebulusan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, provinsi Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Pejagoan mempunyai dasar pelaksanaan berdasarkan instruksi kepala kantor wilayah Depdikbud Jawa Tengah tanggal 05 Juli 1990 Nomor: 053/1.03/H/90 berisi tentang diawalinya penerimaan siswa baru SMA Negeri 1 Pejagoan, dengan Kepala Sekolah yang dirangkap oleh Kepala SMA Negeri 1 Kebumen, Bapak Drs. Marsudi NIP. 130104239. pada saat ini SMA N 1 Pejagoan dikepalai oleh Sunarto, S.Pd, M.Pd.

2. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi SMA Negeri 1 Pejagoan

Menjadi institusi pendidikan yang profesional menuju sumberdaya manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berbudaya, serta berwawasan lingkungan hidup.

2) Misi SMA Negeri 1 Pejagoan

- a. Meningkatkan profesional seluruh komponen sekolah sehingga mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada anak didik dan masyarakat.

- b. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap budaya bangsa sehingga menjadi pribadi yang berbudi pekerti yang luhur dan berperilaku santun dalam kehidupan.
- e. Mencegah kerusakan, menjaga kelestarian dan mengoptimalkan fungsi lingkungan hidup

3. Tujuan Sekolah

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- b. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olah raga dan seni.
- c. Membekali peserta didik agar memiliki ketrampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu membangun diri secara mandiri.
- d. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam kompetisi beradaptasi dengan lingkungan dengan mengembangkan sikap sportifitas.

- e. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- f. Membentuk budaya warga sekolah yang peduli lingkungan hidup.

4. Deskripsi Karakteristik Responden

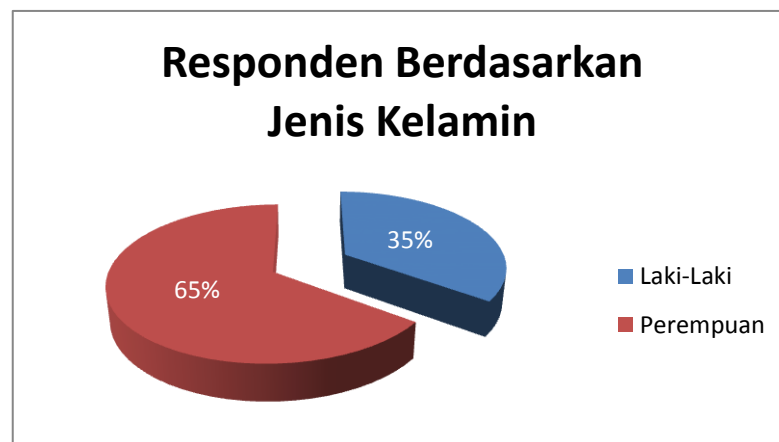
Karakteristik responden pada bagian ini akan dijelaskan dalam bentuk tabel dan diagram. Berdasarkan data yang diperoleh selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 18. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	F	Presentasi
Laki-Laki	39	35%
Perempuan	73	65%
Total	112	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 responden dan jenis kelamin perempuan sebanyak 73 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Berikut merupakan diagram lingkaran mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.



Gambar 2. Diagram Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

5. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu hasil belajar (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan pendapatan orang tua (X_3) serta variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y). Pendeskripsian data dilakukan secara rinci satu persatu berdasarkan data dari responden yang dihimpun berdasarkan kuisioner dan dokumentasi.

a. Hasil belajar

Data hasil belajar diperoleh dari dokumentasi rata-rata nilai raport semester gasal tahun ajaran 2017/2018 dari 15 mata pelajaran kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Berdasarkan data variabel hasil belajar yang diolah menggunakan program SPSS versi 22 diperoleh hasil analisis yang menunjukkan *Mean* sebesar 79,98 *Median* sebesar 79,90 *Mode* sebesar 78,13 *Std. Deviation* sebesar 2,12 *Minimum* sebesar 75,40 dan *Maksimum* sebesar 87,80. Data hasil belajar siswa kelas XI IPS bisa dilihat pada lampiran III halaman 154.

Penentuan distribusi frekuensi variabel hasil belajar dihitung menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Strurgess*, dengan jumlah responden 112 siswa.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 122 \\ &= 1 + 6,76\end{aligned}$$

= 7,76 dibulatkan menjadi 8

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 87,80 - 75,40 \\ &= 12,40\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}} \\ &= \frac{12,40}{8} \\ &= 1,55 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

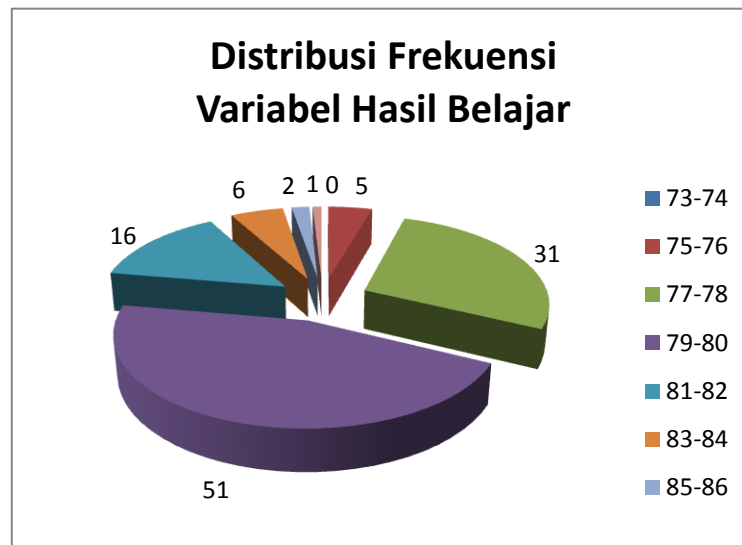
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel hasil belajar ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	F	Persentase
1	73-74	0	0%
2	75-76	5	4,46%
3	77-78	31	27,68%
4	79-80	51	45,54%
5	81-82	16	14,29%
6	83-84	6	5,36%
7	85-86	2	1,79%
8	87-88	1	0,89%
Jumlah		112	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar, maka dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



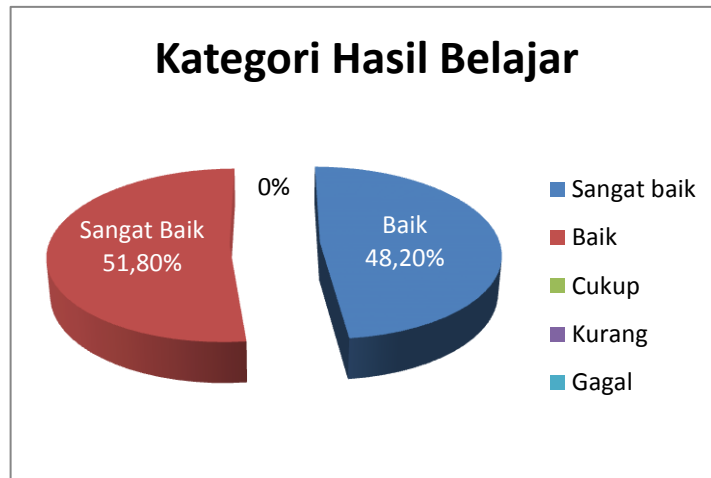
Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Gambar 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada variabel hasil belajar terletak pada kelas interval 79-80 yaitu sebanyak 51 siswa (45,54%). Pengkategorian variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Kategori Hasil Belajar

No	Hasil belajar	F	Predikat
1	80-100	54	Sangat baik
2	70-79	58	Baik
3	60-69	0	Cukup
4	50-59	0	Kurang
5	0-49	0	Gagal

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS mendapatkan predikat baik (70-79) sebanyak 58 siswa dan sisanya mendapatkan predikat sangat baik (80-100) yaitu sebesar 54 siswa. Berikut merupakan diagram lingkaran kategori hasil belajar siswa.



Gambar 4. Diagram Hasil Belajar siswa

b. Motivasi berprestasi

Data motivasi berprestasi diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden. Variabel motivasi berprestasi menggunakan skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan negative. Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan software SPSS versi 22 menunjukkan bahwa *Mean* sebesar 53,99 *Median* sebesar 54,00 *Mode* sebesar 51 *Std. Deviation* sebesar 5,61 *Minimum* sebesar 35 dan *Maksimum* sebesar 72.

Penentuan distribusi frekuensi variabel hasil belajar dihitung menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Strurgess*, dengan jumlah responden 112 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 122 \end{aligned}$$

$$= 1 + 6,76$$

$$= 7,76 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 72 - 35$$

$$= 37$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}}$$

$$= \frac{37}{8}$$

$$= 4,625 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

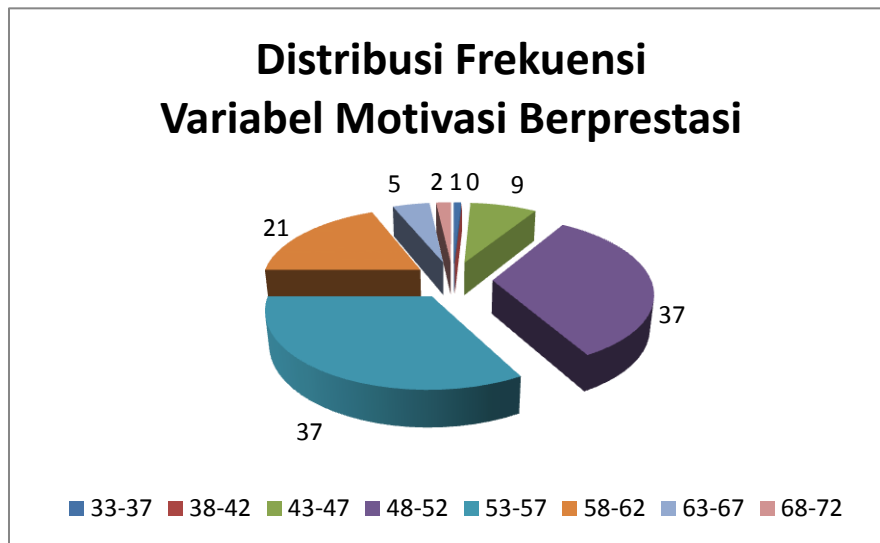
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

No	Interval	F	Persentase
1	33-37	1	0,89%
2	38-42	0	0%
3	43-47	9	8,04%
4	48-52	37	33,04%
5	53-57	37	33,04%
6	58-62	21	18,75%
7	63-67	5	4,46%
8	68-72	2	1,79%
Jumlah		112	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berprestasi, maka dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi

Gambar 5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada variabel motivasi berprestasi terletak pada kelas interval 48-52 dan 53-57 yaitu masing-masing sebanyak 37 siswa. Untuk mengetahui kecenderungan pengkategorian variabel motivasi berprestasi digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor maksimal ideal} = 4 \times \text{jumlah pernyataan}$$

$$= 4 \times 18$$

$$= 72$$

$$\text{Skor minimal ideal} = 1 \times \text{jumlah pernyataan}$$

$$= 1 \times 18$$

$$= 18$$

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (72 + 18)$$

$$= 45$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi-skor terendah}) \\
 &= 1/6 (72-18) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Kecenderungan kategori variabel motivasi berprestasi terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi = $X > (Mi + 1,5 SD)$
= $X > 58,5$
- 2) Tinggi = $(Mi + 0,5 SD) < X \leq (Mi + 1,5 SD)$
= $49,5 < X \leq 58,5$
- 3) Sedang = $(Mi - 0,5 SD) < X \leq (Mi + 0,5 SD)$
= $40,5 < X \leq 49,5$
- 4) Rendah = $(Mi - 1,5 SD) < X \leq (Mi - 0,5 SD)$
= $31,5 < X \leq 40,5$
- 5) Sangat rendah = $X \leq (Mi - 1,5 SD)$
= $X \leq 31,5$

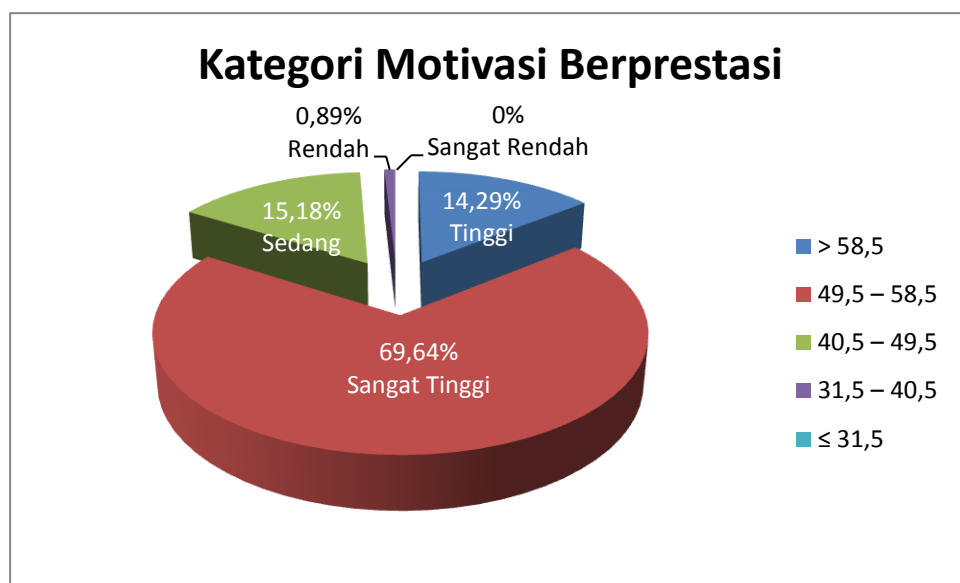
Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel dapat disusun kategori kecenderungan pada tabel berikut:

Tabel 22. Kategori Motivasi Berprestasi

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	> 58,5	16	14,29%	Sangat tinggi
2	49,5 – 58,5	78	69,64%	Tinggi
3	40,5 – 49,5	17	15,18%	Sedang
4	31,5 – 40,5	1	0,89%	Rendah
5	$\leq 31,5$	0	0%	Sangat rendah
Total		112	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi terbagi kedalam 5 kategori. Adapun kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (14,29%), kategori tinggi sebanyak 78 siswa (69,64%), kategori sedang sebanyak 17 siswa (15,18%), kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,89%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Berikut merupakan diagram lingkaran kategori motivasi berprestasi.



Gambar 6. Diagram Kategori Motivasi Berprestasi

c. Pendapatan orang tua

Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui kuisisioner yang diisi oleh responden. Pendapatan orang tua dilihat dari penjumlahan pendapatan pokok ayah dan ibu serta pendapatan sampingan ayah dan ibu.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan software SPSS versi 22 tentang variabel pendapatan orang tua diketahui bahwa *Mean* sebesar 3.339.500 *Median* sebesar 2.100.000 *Mode* sebesar 2.000.000

Std Deviation sebesar 3.206.530 *Minimum* sebesar 430.000 dan *Maksimum* sebesar 20.000.000.

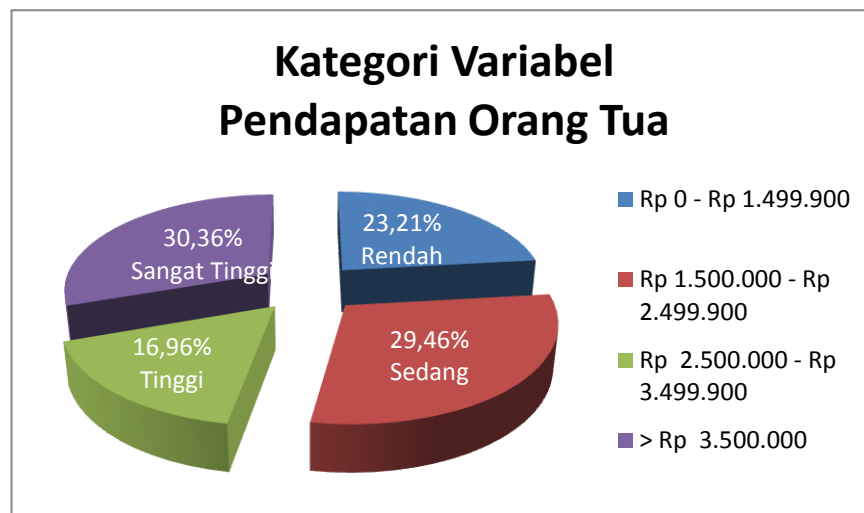
Pengkategorian variabel pendapatan orang tua dapat ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 23. Kategori Pendapatan Orang Tua

No	Penghasilan	F	Persentase	Kategori
1	Rp 0 - Rp 1.499.900	26	23,21%	Rendah
2	Rp 1.500.000 - Rp 2.499.900	33	29,46%	Sedang
3	Rp 2.500.000 - Rp 3.499.900	19	16,96%	Tinggi
4	> Rp 3.500.000	34	30,36%	Sangat tinggi
Jumlah		112	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel kategori variabel pendapatan orang tua, maka dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Kategori Variabel Pendapatan Orang Tua

Berdasarkan gambar 7 diketahui bahwa pendapatan orang tua pada kategori rendah sebanyak 26 siswa (23,21%), kategori sedang

sebanyak 33 siswa (29,46%) kategori tinggi sebanyak 19 siswa (16,96%), kategori sangat tinggi sebanyak 34 siswa (30,36%).

d. Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

Data variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh dari kuisisioner yang diisi oleh responden. Variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi menggunakan skala likert dengan 4 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor tertinggi 1 dan skor terendah 4 untuk pernyataan negatif. Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan software SPSS versi 22 menunjukkan bahwa *Mean* sebesar 64,95 *Median* sebesar 65,00 *Mode* sebesar 64,00 *Std. Deviation* sebesar 5,684 *Minimum* sebesar 43 dan *Maksimum* sebesar 75.

Penentuan distribusi frekuensi variabel hasil belajar dihitung menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menghitung kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Strurgess*, dengan jumlah responden 112 siswa.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 122 \\ &= 1 + 6,76 \\ &= 7,76 \text{ dibulatkan menjadi } 8 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \\ &= 75 - 43 \\ &= 32\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Jumlah Interval Kelas}} \\ &= \frac{32}{8} \\ &= 4\end{aligned}$$

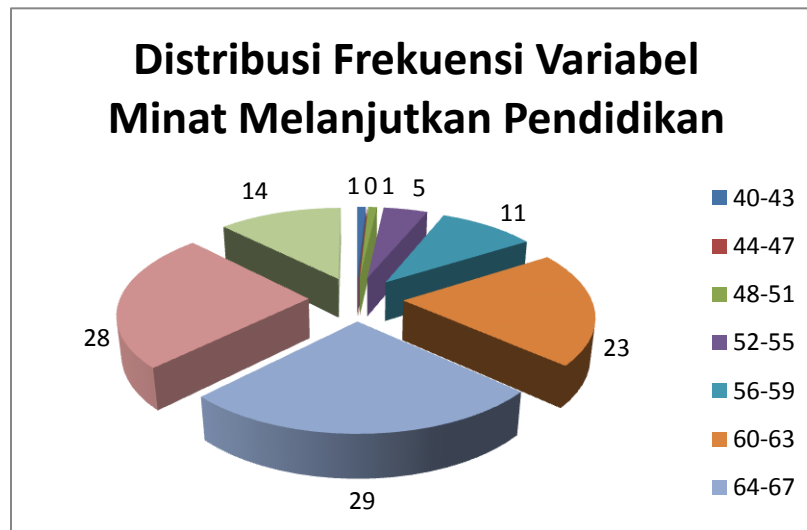
Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel hasil belajar ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 24. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

No	Interval	F	Persentase
1	40-43	1	0,89%
2	44-47	0	0%
3	48-51	1	0,89%
4	52-55	5	4,46%
5	56-59	11	9,82%
6	60-63	23	20,54%
7	64-67	29	25,89%
8	68-71	28	25%
9	72-75	14	12,50%
Jumlah		112	100%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, maka dapat digambarkan dalam diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

Gambar 8 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi pada variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terletak pada kelas interval 64-67 sebanyak 30 siswa (25,89%). Untuk mengetahui kecenderungan pengkategorian variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi digunakan rumus sebagai berikut:

Skor maksimal ideal = 4 x jumlah pernyataan

$$= 4 \times 19$$

$$= 76$$

Skor minimal ideal = 1 x jumlah pernyataan

$$= 1 \times 19$$

$$= 19$$

Mi = $\frac{1}{2}$ (skor tertinggi+skor terendah)

$$= \frac{1}{2} (76+19)$$

$$= 47,5$$

$$\begin{aligned}
SDi &= 1/6 \text{ (skor tertinggi-skor terendah)} \\
&= 1/6 (76-19) \\
&= 9,5
\end{aligned}$$

Kategori kecenderungan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut

$$\begin{aligned}
\text{Sangat tinggi} &= X > (Mi + 1,5 SDi) \\
&= X > 61,75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= (Mi + 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 1,5 SDi) \\
&= 52,25 < X \leq 61,75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= (Mi - 0,5 SDi) < X \leq (Mi + 0,5 SDi) \\
&= 42,75 < X \leq 52,25
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= (Mi - 1,5 SDi) < X \leq (Mi - 0,5 SDi) \\
&= 33,25 < X \leq 42,75
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Sangat rendah} &= X \leq (Mi - 1,5 SDi) \\
&= X \leq 33,25
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dapat disusun kategori kecenderungan pada tabel berikut:

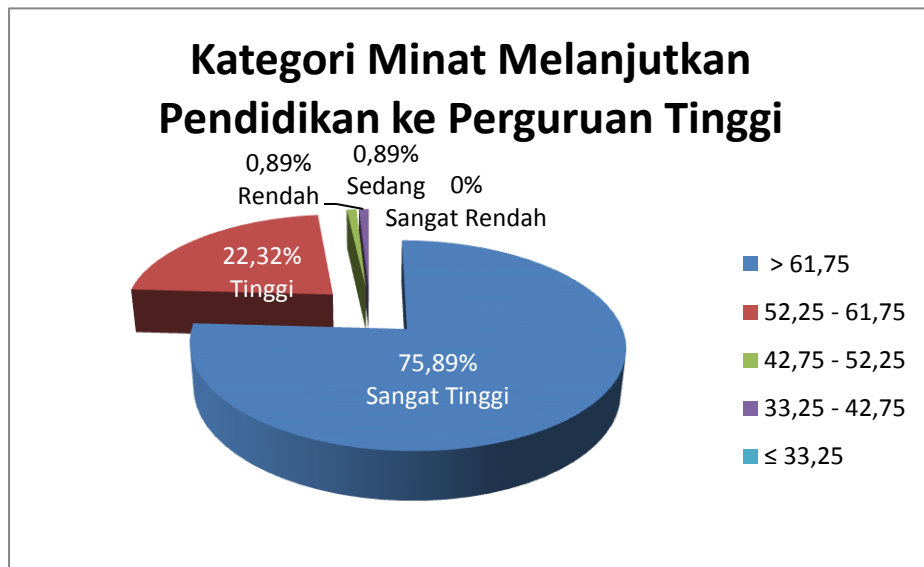
Tabel 25. Kategori Variabel Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	> 61,75	85	75,89%	Sangat tinggi
2	52,25 - 61,75	25	22,32%	Tinggi
3	42,75 - 52,25	1	0,89%	Sedang
4	33,25 - 42,75	1	0,89%	Rendah
5	≤ 33,25	0	0%	Sangat rendah
Total		112	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 25 menunjukkan bahwa variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi terbagi kedalam 5 karegori. Adapun kategori sangat tinggi sebanyak 85 siswa (75,89%), kategori tinggi sebanyak 25 siswa (22,32%), kategori sedang sebanyak 1 siswa (0,89%), kategori rendah 1 sebanyak siswa (0,89%) dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0%). Dapat disimpulkan bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa siswa kelas XI IPS termasuk kategori sangat tinggi dengan total 85 siswa (75,89%).

Berikut merupakan diagram lingkaran kategori minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi:



Gambar 9. Diagram Kategori Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 22. Untuk mengetahui apakah distribusi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat barisan *Kolmogorov-Smirnov Z* dan *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp* $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai *Asymp* $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas dengan nilai residual ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 26. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65438430
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.056
	Positive	.045
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan nilai residual menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig adalah 0,200 atau $\geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual telah normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk uji linearitas menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau tidak antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat dilihat hasil uji F baris *Deviation From Linearity*. Jika nilai sig F $< 0,05$ maka hubungannya tidak linear, sedangkan apabila nilai sig F $> / = 0,05$ maka hubungan bersifat linear. Hasil pengujian linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig	Kesimpulan
Bebas	Terikat			
X1	Y	0,839	0,755	Linear
X2	Y	0,975	0,505	Linear
X3	Y	0,833	0,723	Linear

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 27 menunjukkan bahwa Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan bantuan SPSS. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas, dapat dilihat nilai VIF. Jika nilai VIF < 4 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih > 4 maka terjadi multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 28. Hasil Ringkasan Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,961	1,041	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0,957	1,045	
X3	0,995	1,005	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 28 dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinearitas terpenuhi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa VIF < 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 maka analisis data dapat dilanjutkan karena terbebas dari gejala multikolinearitas.

4. Uji Heterosedastisitas

Pengujian heterosedastisitas digunakan untuk menguji sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heterosedastisitas. Pengujian ini menggunakan *Uji Glesjer*. Jika nilai sig < 0,05 maka terjadi heterosedastisitas, jika sebaliknya sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi heterosedastisitas. Hasil pengujian heterosedastisitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 29. Hasil Ringkasan Uji Heterosedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1	Hasil Belajar	0,579	Tidak terjadi Heterosedastisitas
2	Motivasi Berprestasi	0,297	
3	Pendapatan Orang Tua	0,217	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 29 dapat dikatakan bahwa nilai signifikansi (sig.) menunjukkan angka > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterosedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi ganda dengan bantuan program SPSS versi 22.

1. Membuat persamaan garis regresi tiga predictor

Analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian regresi ganda ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Ringkasan Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (b)	t	Sig
Hasil belajar	0,300	1,399	0,165
Motivasi berprestasi	0,513	6,292	0,000
Pendapatan orang tua	0,279	1.994	0,049
Konstanta	12,288		
R ²	0,329		
T _{hitung}	0,728		
Sig	0,469		

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 30 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,288 + 0,300X_1 + 0,513X_2 + 0,279X_3$$

Persamaan regresi ganda tersebut dapat dimaknai bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 12,288 artinya bahwa ketika hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua bernilai 0, maka tingkat minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar 12,288. Hal tersebut menandakan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bernilai positif.
- 2) Koefisien regresi variabel hasil belajar (X_1) sebesar 0,300 artinya bahwa jika hasil belajar (X_1) mengalami kenaikan 1 nilai sedangkan variabel motivasi berprestasi (X_2) dan pendapatan orang tua (X_3) nilainya tetap, maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,300.
- 3) Koefisien variabel motivasi berprestasi (X_2) sebesar 0,513 artinya jika motivasi berprestasi (X_2) mengalami kenaikan 1 nilai, sedangkan variabel hasil belajar (X_1) dan pendapatan orang tua (X_3) bernilai tetap maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y)

akan mengalami kenaikan sebesar 0,513. Koefisien bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel motivasi berprestasi dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi motivasi berprestasi semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

- 4) Koefisien variabel pendapatan orang tua (X_3) sebesar 0,279 artinya jika pendapatan orang tua mengalami kenaikan 1 nilai, sedangkan variabel hasil belajar (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) bernilai tetap maka variabel minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,279. Koefisien bernilai positif sehingga “ada hubungan positif antara variabel pendapatan orang tua dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Semakin tinggi pendapatan orang tua semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh dan signifikansi masing-masing (secara parsial) variabel bebas yaitu hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Adapun hasil pengujian dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien regresi sebesar $b = 0,300$ pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 1,399 dengan nilai signifikansi sebesar 0,165 karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “pengaruh hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” ditolak. Tidak semua siswa yang memiliki hasil belajar yang tinggi akan memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi khususnya pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

b. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial terhadap pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,513 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 6,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi

pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” diterima. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

c. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial terhadap pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” diterima. Semakin tinggi pendapatan orang tua siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-

sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan terhadap pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F hitung sebesar 17,682 dengan taraf signifikansi F sebesar 0,000. Karena dalam pengujian nilai signifikan $F < 0,05$ maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018” diterima. Hal ini menunjukkan makna bahwa variabel hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama mempunyai pengaruh dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018”.

4. Mencari Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk menunjukkan seberapa besar persentase variabel bebas (hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua) secara bersama-sama menerangkan variansi variabel terikat (minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi). Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,329 atau 32,9%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 32,9%

minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Mencari sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%)

Berdasarkan pengujian analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Ringkasan dari perhitungan nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 31. Hasil Sumbangan Relative Dan Sumbangan Efektif

Variabel	B	Σ_{XY}	JK reg	R square	SR%	SE%
X1	0,300	290,67	1181,05	32,9	7,4%	2,4%
X2	0,513	1914,95			83,2%	27,4%
X3	0,279	397,88			9,4%	3,1%
Total					100%	32,9%

Berdasarkan tabel 31 diketahui bahwa hasil belajar sumbangan relatif sebesar 7,4%, motivasi berprestasi sebesar 83,2% dan pendapatan orang tua sebesar 9,4%. Sedangkan sumbangan efektif secara keseluruhan sebesar 32,9% yang bermakna bahwa hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara simultan memberikan sumbangan efektif sebesar 32,9% sedangkan 67,1% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Hasil Belajar terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Maknanya bahwa hasil belajar yang tinggi tidak selalu mendorong siswa untuk memiliki minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, khususnya pada siswa kelas XI IPS Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar $b = 0,300$ pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 1,399 dengan nilai signifikansi sebesar 0,165. Maka dapat disimpulkan hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umma, I'ana dan Marguni (2015) yang mengungkapkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri sekecamatan Ngaliyan Semarang. Agustine, Felicia dan Rosinta Ria Panggabean (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada SMA Bethel Jurusan Akuntansi dan Administrasi

Perkantoran” menyatakan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh secara individual terhadap variabel minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi dibuktikan dengan hasil pengujian nilai t tabel 1,660 dan t hitung sebesar 1,018, artinya $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($1,018 < 1,660$).

Khon (2011) dalam artikelnya mengatakan bahwa nilai cenderung mengurangi minat siswa dalam hal apa saja yang dipelajari. Hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa terjadi karena disebabkan ada faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap minat. Nurtanto dkk (2017:13) dalam penelitiannya menunjukkan ada 3 faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, diantaranya faktor dalam diri sendiri, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai faktor dominan dalam keseharian.

Ketidakterpengaruhannya hasil belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen disebabkan karena data hasil belajar menunjukkan adanya pengelompokan data diantara nilai 75-87 sehingga menyebabkan data tidak signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Motivasi Berprestasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan jumlah 78 siswa

(69,64%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh dan signifikan dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,513 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 6,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Setiyawan, Yuyun 2016 dengan judul “Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Siswa Kelas XI SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016” dengan hasil pengujian r hitung sebesar 0,549 dan $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi.

Motivasi berprestasi dalam diri siswa akan mempengaruhi siswa dalam melakukan segala hal dengan tujuan pencapaian setiap keinginannya. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu pada suatu ukuran keberhasilan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang (Djaali. 2012: 107). Dengan demikian bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mendorong

untuk memiliki minat atau keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Deskripsi data penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua mayoritas berada dalam kategori sedang (29,46%) dan sangat tinggi (30,36%). Hal ini menandakan bahwa pendapatan orang tua bersifat heterogen. Pendapatan orang tua yang dijadikan sebagai data merupakan pendapatan kotor dari penjumlahan pendapatan pokok ayah dan ibu dengan pendapatan sampingan ayah dan ibu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pengujian regresi ganda diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui bahwa t hitung sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena dalam pengujian koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ maka hipotesis ketiga diterima. Harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,707 dengan harga koefisien determinasi sebesar 0,500. T hitung sebesar 5,292 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002.

Hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryanto, Elfin Ardi (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1

Jogonalan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016” yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan hasil pengujian t hitung sebesar 5,292 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,002.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendapatan orang tua maka semakin tinggi pula minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya jika orang tua memiliki pendapatan yang rendah maka prioritas untuk membiayai pendidikan anak cenderung lebih kecil dibandingkan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari.

4. Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi dan Pendapatan Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 17,682 dengan taraf signifikansi F sebesar 0,000. Karena dalam pengujian nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,329 atau 32,9% yang berarti bahwa minat

melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh prestasi belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 2,4% untuk variabel hasil belajar, 27,4% untuk variabel motivasi berprestasi dan 3,1% untuk variabel pendapatan orang tua.

Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa bisa berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi untuk berprestasi, mendalami ilmu pengetahuan dan menginginkan perubahan. Faktor yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data dari permasalahan terkait pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Pejagoan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar $b = 0,300$ pada taraf signifikansi 5%, t hitung sebesar 1,399 dengan nilai signifikansi sebesar 0,165 karena dalam pengujian koefisien regresi mempunyai nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar dengan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.
2. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,513 pada taraf signifikansi 5%, t hitung sebesar 6,292 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena dalam pengujian koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke

perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.

3. Terdapat pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018. Nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,279 pada taraf signifikansi 5%, t hitung sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi sebesar 0,049. Karena dalam pengujian koefisiensi regresi mempunyai nilai positif dan signifikan $< 0,05$ dapat disimpulkan pendapatan orang tua pengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen.
4. Terdapat pengaruh hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen tahun ajaran 2017/2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 17,682 dengan taraf signifikansi F sebesar 0,000. Karena dalam pengujian nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat disimpulkan hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen. Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,329 atau 32,9% yang berarti bahwa minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dipengaruhi oleh prestasi belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan orang tua, sedangkan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 2,4% untuk variabel prestasi belajar, 27,4% untuk variabel motivasi berprestasi dan 3,1% untuk variabel pendapatan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa hendaknya meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, karena dengan adanya minat atau rasa keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mendorong siswa untuk berusaha lebih dalam meraih tujuannya. Walaupun dalam penelitian ini minat siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan total 85 siswa (75,89%) tapi masih ada beberapa siswa yang harus ditingkatkan minat melanjutkan pendidikan. Siswa dapat meniru kakak tingkat yang sudah sukses dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Motivasi berprestasi siswa perlu ditingkatkan. Langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan menggunakan beragam metode dalam pembelajaran sehingga siswa tertarik untuk berusaha dalam meraih prestasi, memberikan video tentang motivasi berprestasi disela-sela pembelajaran dan mengadakan *training motivation* kepada siswa.
3. Bagi orang tua siswa yang berpendapatan menengah ke bawah atau kategori sedang sampai rendah tetap harus memperhatikan pendidikan

anak. Orang tua hendaknya selalu mendukung anak agar bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua harus berusaha untuk mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan pendidikan anak.

4. Bagi guru hendaknya senantiasa memberikan motivasi kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga siswa terdorong untuk meningkatkan prestasinya dan dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
5. Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas seperti pemberian informasi perguruan tinggi, beasiswa dll yang terkait perguruan tinggi kepada siswa sejak awal, sehingga siswa mulai memahami perguruan tinggi dan dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
6. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian yang serupa dengan menggunakan variabel yang belum diteliti oleh peneliti serta dapat membandingkan dengan sekolah didaerah sekitar.

C. Keterbatasan

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk variabel motivasi berprestasi, pendapatan orang tua dan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga peneliti mengalami kesulitan untuk mengontrol jawaban responden apakah sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

2. Peneliti hanya meneliti tiga variabel bebas yaitu hasil belajar, motivasi berprestasi dan pendapatan. Masih terdapat faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Felicia dan Rosinta Ria Panggabean (2012). *Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi Pada SMK Bethel Jurusan Akuntansi Dan Administrasi Perkantoran*. Journal. Jakarta. Bina Nusantara University
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Aryanto, E.A. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMAN 1 Jogonalan untuk Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- BPS. (2015). *Laporan Statistik 70 Tahun Indonesia Merdeka*. diakses Pada Tanggal 23 Januari 2018 melalui: https://www.bappenas.go.id/files/data/Pengembangan_Regional_dan_Otonomi_Daerah/Statistik%2070%20Tahun%20Indonesia%20Merdeka.pdf
- Case&Fair. (2006). *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depdikbud. (2003). *Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. (2014). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hafian&Cucu Suhana. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Kemenristekdikti. (2012) *Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*

- _____. (2016). *Buku Laporan Tahunan Kemenristekdikti 2016* diakses pada tanggal 8 Februari 2018 melalui <https://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2017/07/Buku-Laporan-Tahunan-2016.pdf>
- Khairani, Makmun. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Kohn, Alfie. 2011. *The Case Against Grade*. (Article). diakses pada tanggal 7 Mei 2018 melalui <https://www.alfiekohn.org/article/case-grades/?print=pdf>
- Markum, Enoch. (2007). *Pendidikan Tinggi Dalam Prespektif Sejarah Dan Perkembangan Di Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Muhson, Ali. (2012). *Modul Pelatihan SPSS*. Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurtanto, M dkk. (2017). *Faktor Pengaruh Minat Masuk Perguruan Tinggi Di SMK Serang*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Vol. 14, No. 1, Januari 2017, Hal : 13
- Okioga C.K. (2013). *Impact Of Students' Socio-Economic Background On Academic Performance In Universities, A Case Of Students In Kisii University Collage*. Kenya: Kisii University College (American International Jornal Of Social Science Vol 2. No. 2 Hal 38
- Ormrod, J.E. (2008). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh Dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga
- Primertasari, Riris Pratama. (2009). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto, M. Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rasdi dkk. (2016). *Pendidikan Nonformal Teori Dan Kebijakan*. Semarang: Pendidikan Luar Sekonal Unnes
- Reeve, J.M dkk. (2009). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

- Sarangi, C. (2015). *Achievement Motivation Of The High School Students: A Case Study Among Different Communities Of Goalpara District Of Assam*. Journal of Education and Practice Vol. 6, No.19 Hal 140
- Sardiman, A.M. (2016). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sari, Wiwit Febriana. (2015). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sosial, Potensi Diri Dan Informasi Perguruan Tinggi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Kebumen*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, Yuyun. (2016). *Pengaruh Motivasi Bertprestasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Mlati Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- SMA N 1 Pejagoan Kebumen. (2018). “SMA N 1 Pejagoan”. diakses pada tanggal 6 Maret 2018 melalui <http://sman1pejagoan.sch.id/index.php>
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sumakta, I.A. (2015). *Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Umma, I'ana dan Margunani. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Kelas XI IPS di SMA Negeri Sekecamatan Ngaliyan, Semarang*. Journal. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Instrumen

Angket Penelitian

ANGKET UJI INSTRUMEN

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018”**

Maka, saya mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan tahap berikutnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar saudara/i di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya. Atas kerjasama saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2018

Peneliti

Mei Indriani

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan
4. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama : _____ (wajib di isi)

Kelas : _____ (wajib di isi)

Jenis kelamin : pria/wanita**

Alamat : _____ (wajib di isi)

Jumlah saudara : _____ (wajib di isi)

Nb** : lingkari salah satu alternatif pilihan

Angket Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Pendidikan Tinggi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika setelah lulus SMA diterima di perguruan tinggi				
2	Saya senang apabila orang tua mendukung keberlanjutan pendidikan ke perguruan tinggi				
3	Saya senang masuk perguruan tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
4	Saya senang jika diajak membicarakan tentang perguruan tinggi				
5	Saya senang masuk ke perguruan tinggi karena bisa mendalami ilmu pengetahuan yang sudah ditekuni				
6	Saya tidak tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi karena menghabiskan dana yang cukup besar				
7	Saya tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah				
8	Saya tertarik masuk perguruan tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang dicita-citakan				
9	Saya tidak tertarik untuk kuliah karena banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur				
10	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan				
11	Saya tertarik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena bisa membanggakan keluarga				
12	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berasal dari dalam diri saya				
13	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan				
14	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
15	Saya merasa ilmu pengetahuan masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
16	Saya membutuhkan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk mendapatkan pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke perguruan tinggi				
17	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya melanjutkan ke perguruan tinggi				
18	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya tetap berusaha untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
19	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi				

	mengenai perguruan tinggi di sekolah				
20	Saya akan bertanya kepada kakak tingkat yang sudah menjadi mahasiswa tentang informasi seputar perguruan tinggi				
21	Saya akan bertanya kepada guru tentang kemungkinan masuk perguruan tinggi				
22	Untuk menambah wawasan tentang perguruan tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, <i>searching internet</i> dll				
23	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang saya dapat lakukan pada jurusan di perguruan tinggi yang saya cita-citakan				

Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tanggungjawab				
2	Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, karena akan menunjang kesuksesan di masa depan				
3	Saya merasa optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
4	Saya akan berusaha untuk mewujudkan cita-cita dengan cara yang baik				
5	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang rumit				
6	Saya berani mengambil resiko yang besar untuk melakukan hal-hal positif				
7	Saya tidak suka mengambil resiko besar diluar kemampuan saya				
8	Jika ada kemungkinan gagal, saya akan mencoba bangkit kembali				
9	Saya tidak memiliki semangat ketika mengerjakan soal yang sulit				
10	Saya berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan				
11	Saya membuat perencanaan belajar dengan baik				
12	Mencontek adalah hal yang paling saya hindari				
13	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih awal dari teman-teman				
14	Setiap ada kesempatan akan saya gunakan untuk belajar				
15	Keberhasilan dalam belajar akan menimbulkan rasa puas pada diri saya dan mendorong saya untuk				

	meraih keberhasilan lebih lanjut				
16	Bila dikelas ada beberapa teman yang mendapatkan nilai yang lebih tinggi, saya merasa terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
17	Jika ada pekerjaan rumah, saya langsung mengerjakan				
18	Saat mengerjakan tugas saya akan memahami soal terlebih dahulu				
19	Dalam mengerjakan tugas saya akan mengandalkan teman yang lebih pandai				
20	Setiap kali belajar saya harus bisa memahami isi materi dengan baik				
21	Saya belajar ketika disuruh orang tua				
22	Saya giat belajar walaupun sedang tidak ada ulangan				
23	Ketika belajar di sekolah dirasa belum cukup, maka saya harus menambah belajar diluar jam pelajaran				

Angket Pendapatn Orang Tua

1. Pendapatan Pokok

No	Sumber Penghasilan	Jumlah Pendapatan per bulan (Rp)	
		Bapak	Ibu
1	Buruh		
2	Petani		
3	Pedagang		
4	Karyawan		
5	Wiraswasta		
6	PNS/POLRI/TNI		
7	Lain-lain (.....)		

2. Pendapatan Sampingan

No	Sumber penghasilan	Jumlah Pendapatan per bulan (Rp)	
		Bapak	Ibu
1	Pendapatan sewa		
2	Petanian		
3	Peternakan		
4	Perdagangan		
5	Lain-lain (.....)		

ANGKET PENELITIAN

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Alloh Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya. Sehubung dengan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang saya lakukan untuk memenuhi persyaratan gelar Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul **“Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018”**.

Maka, Saya mengharap kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket ini sebagai data yang akan dipergunakan dalam penelitian, serta syarat untuk melanjutkan tahap berikutnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi penilaian hasil belajar Saudara/i di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada semua pihak yang berkepentingan untuk kemajuan pendidikan kedepannya. Atas kerjasama Saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Maret 2018

Peneliti

Mei Indriani

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas Anda secara lengkap dan benar
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang menurut Saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang Saudara/i alami dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah disediakan
4. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Identitas Responden

Nama : _____ (wajib di isi)

Kelas : _____ (wajib di isi)

No Presensi : _____ (wajib di isi)

Jenis Kelamin : Pria/Wanita**

Alamat : _____ (wajib di isi)

Jumlah Saudara : _____ (wajib di isi)

Nb** : lingkari salah satu alternatif pilihan

Angket Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Pendidikan Tinggi

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika setelah lulus SMA diterima di perguruan tinggi				
2	Saya senang apabila orang tua mendukung keberlanjutan pendidikan ke perguruan tinggi				
3	Saya senang masuk perguruan tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
4	Saya senang jika diajak membicarakan seputar perguruan tinggi				
5	Saya senang masuk ke perguruan tinggi karena bisa mendalami ilmu pengetahuan yang sudah ditekuni				
6	Saya tidak tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi karena menghabiskan dana yang cukup besar				
7	Saya tertarik masuk perguruan tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang dicita-citakan				
8	Saya tidak tertarik untuk kuliah karena banyak lulusan perguruan tinggi yang menganggur				
9	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan				
10	Saya tertarik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena bisa membanggakan keluarga				
11	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yang berasal dari dalam diri saya				
12	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke perguruan tinggi yang saya inginkan				
13	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
14	Saya merasa ilmu pengetahuan masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi				
15	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya melanjutkan ke perguruan tinggi				
16	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya tetap berusaha untuk melanjutkan ke perguruan tinggi				
17	Saya akan bertanya kepada kakak tingkat yang sudah menjadi mahasiswa tentang informasi seputar perguruan tinggi				
18	Untuk menambah wawasan tentang perguruan				

	tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brosur, media massa, <i>searching internet</i> dll				
19	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang saya dapat lakukan pada jurusan di perguruan tinggi yang saya cita-citakan				

Angket Motivasi Berprestasi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tanggungjawab				
2	Saya merasa optimis dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh guru				
3	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal yang rumit				
4	Jika ada kemungkinan gagal, saya akan mencoba bangkit kembali				
5	Saya tidak memiliki semangat ketika mengerjakan soal yang sulit				
6	Saya berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan				
7	Saya membuat perencanaan belajar dengan baik				
8	Mencontek adalah hal yang paling saya hindari				
9	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih awal dari teman-teman				
10	Setiap ada kesempatan akan saya gunakan untuk belajar				
11	Bila dikelas ada beberapa teman yang mendapatkan nilai yang lebih tinggi, saya merasa terdorong untuk berprestasi seperti mereka				
12	Jika ada pekerjaan rumah, saya langsung mengerjakan				
13	Saat mengerjakan tugas saya akan memahami soal terlebih dahulu				
14	Dalam mengerjakan tugas saya akan mengandalkan teman yang lebih pandai				
15	Setiap kali belajar saya harus bisa memahami isi materi dengan baik				
16	Saya belajar ketika disuruh orang tua				
17	Saya giat belajar walaupun sedang tidak ada ulangan				
18	Ketika belajar di sekolah dirasa belum cukup, maka saya harus menambah belajar diluar jam pelajaran				

Angket Pendapatan Orang Tua

1. Pendapatan Pokok

No	Sumber Penghasilan	Jumlah Pendapatan per bulan (Rp)	
		Bapak	Ibu
1	Buruh		
2	Petani		
3	Pedagang		
4	Karyawan		
5	Wiraswasta		
6	PNS/POLRI/TNI		
7	Lain-lain (.....)		

2. Pendapatan Sampingan

No	Sumber penghasilan	Jumlah Pendapatan per bulan (Rp)	
		Bapak	Ibu
1	Pendapatan sewa		
2	Petanian		
3	Peternakan		
4	Perdagangan		
5	Lain-lain (.....)		

Lampiran II

Data Uji Coba Instrumen

Hasil Validitas Dan Reliabilitas

No	Butir Soal Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	78
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	83
4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	67
5	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	75
6	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	59
7	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	75
8	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	78
9	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	81
10	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	76
11	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	70
12	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	76
13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	72
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	69
15	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	77
16	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	78
17	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	73
18	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	75
19	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	80
20	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
21	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
22	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	75
23	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	73
24	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	82
25	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	77

26	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	65
27	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	88
29	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
30	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	4	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	70,3333	34,299	,680	,834
b2	70,3333	34,092	,726	,833
b3	70,7000	32,700	,644	,831
b4	70,9667	34,930	,470	,839
b5	70,6333	34,033	,575	,835
b6	71,0333	34,240	,494	,838
b7	71,3333	36,023	,137	,854
b8	70,6667	33,816	,536	,836
b9	71,1667	31,661	,744	,826
b10	70,8667	34,602	,548	,837
b11	70,8667	34,602	,462	,839
b12	70,8667	33,982	,498	,838
b13	70,7667	35,151	,341	,844
b14	71,3000	35,390	,322	,844
b15	70,7667	35,151	,398	,842
b16	70,8333	36,489	,120	,852
b17	70,8333	33,040	,567	,834
b18	71,0000	32,552	,554	,835
b19	71,8000	40,372	-,370	,873
b20	70,9333	34,616	,430	,840
b21	71,3667	37,068	,063	,853
b22	70,9333	35,168	,492	,839
b23	70,6333	34,999	,407	,841

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	23

No	Butir Soal Motivasi Berprestasi																							Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	72
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	69
3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	82
4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	1	2	1	2	2	56
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	3	1	3	1	3	3	1	2	59
6	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	70
7	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	79
8	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	71
9	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	73
10	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	71
11	3	3	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	58
12	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	68
13	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	68
14	3	4	3	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	60
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	70
16	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	2	71
17	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	74
18	4	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	69
19	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	56
20	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71

21	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	71
22	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	73
23	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	62
24	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	2	3	73
25	4	4	3	4	2	3	1	4	1	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	70
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	73
27	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
28	3	4	3	4	1	4	2	4	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	57
29	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	75
30	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	65.4667	41.154	.522	.815
b2	65.3667	43.344	.142	.828
b3	66.0333	41.895	.373	.820
b4	65.3333	43.057	.214	.825
b5	66.1333	38.533	.616	.807
b6	65.6333	43.275	.130	.830
b7	66.5333	45.775	-.152	.850
b8	65.3000	42.286	.336	.821
b9	66.0000	38.690	.401	.821
b10	65.7000	41.872	.445	.818
b11	66.0333	41.275	.409	.818
b12	66.2000	41.269	.357	.820
b13	66.1000	41.197	.392	.819
b14	66.0667	39.789	.493	.814
b15	65.1333	43.361	.199	.826
b16	65.4667	41.706	.374	.820
b17	66.2000	40.510	.565	.812
b18	65.7667	39.495	.639	.808
b19	66.0667	41.099	.314	.823
b20	65.9333	39.720	.572	.811
b21	66.0000	39.931	.463	.815
b22	66.4333	39.564	.607	.809
b23	66.1667	40.144	.636	.810

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	23

Lampiran III
Data Hasil Penelitian

Data Angket

No	Butir Soal Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi																			Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	63
2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	68
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	69
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	64
6	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	66
7	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	67
8	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
9	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	71
10	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	71
12	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73
13	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	64
14	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	54
15	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70
16	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
17	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
18	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
19	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	64
20	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	62
21	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	69
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54

23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	65
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	69
25	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	2	49
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	43
27	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
30	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	71
31	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	71
32	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	65
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	54
34	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	65
35	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	68
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	67
37	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	62
38	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	68
39	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	64
40	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
41	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
42	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
43	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	64
44	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	61
45	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	63
46	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	70
47	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	66

48	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	63
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
50	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
51	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	63	
52	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	69	
53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	71	
54	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73	
55	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	68	
56	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	68	
57	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56	
58	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	62	
59	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	69	
60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63	
61	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74	
62	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	58	
63	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	69	
64	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	67	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	73	
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75	
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74	
68	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55	
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	73	
70	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64	
71	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	69	
72	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64	

73	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	65
74	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	58
75	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	65
76	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
77	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
78	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
79	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	63
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
81	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	68
83	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
84	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	64
85	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	66
86	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
87	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	73
88	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63
89	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	65
90	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
91	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
92	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
93	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	62
94	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	58
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	71
96	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	62
97	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59

98	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	66
99	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	68
100	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	64
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	68
102	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	1	1	1	3	55
103	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	64
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	73
105	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	68
106	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	68
107	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
108	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
109	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	67
110	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	64
111	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	58
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	72

Data Angket

No	Butir Soal Motivasi Berprestasi																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	51
2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	51
3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	48
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	54
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	51
6	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	50
7	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	59
8	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	48
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	49
11	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	56
12	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	1	2	4	59
13	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	48
14	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	43
15	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	53
16	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	50
17	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	45
18	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	1	4	1	2	3	56
19	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	49
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	2	3	62
21	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	59
22	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	53

23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	51
25	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	4	4	3	1	1	35
26	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	47
27	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	53
28	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	61
29	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	50
30	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	67
31	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	57
32	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	51
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
34	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
35	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	65
36	3	3	2	4	1	2	2	3	2	2	4	2	3	3	4	1	2	3	46
37	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	53
38	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	51
39	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	1	3	4	60
40	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	54
41	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	50
42	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	51
43	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	51
44	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	55
45	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	62
46	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	62
47	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	58

48	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	57
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
50	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	52
51	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	45
52	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	50
53	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	3	54
54	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	60
55	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	63
56	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	3	2	2	2	46
57	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	50
58	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	57
59	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	54
60	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	54
61	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	58
62	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
63	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	60
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	57
65	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
66	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	59
67	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	60
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	52
69	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	59
70	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	50
71	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	59
72	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	51

73	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	58
74	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	57
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55	
76	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	50	
77	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	63	
78	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	62	
79	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	49	
80	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	2	58	
81	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	51	
82	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	53	
83	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	56	
84	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	51	
85	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
86	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	50	
87	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	57	
88	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	43	
89	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53	
90	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	56	
91	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59	
92	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	1	2	50	
93	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	50	
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51	
95	3	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	3	4	1	3	57	
96	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	49	
97	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	50	

98	4	4	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	52
99	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	51
100	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	55
101	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
102	2	1	2	3	3	4	2	1	1	3	4	1	2	4	3	4	3	2	45
103	2	3	4	3	2	4	4	1	2	2	4	2	2	2	3	3	1	3	47
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
105	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	49
106	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
107	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	56
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
109	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
110	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	63
111	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	51
112	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55

Data Angket

No	Butir Pendapatan Orang Tua											Total		
	Pendapatan Pokok							Pendapatan Sampingan						
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4		5	
1					2.000. 000									2000000
2				5.000. 000		4.500. 000								9500000
3				1.500. 000			1.500. 000		2.000. 000					5000000
4			1.000. 000											1000000
5	500.0 00													500000
6				2.500. 000										2500000
7	2.200. 000													2200000
8						3.000. 000								3000000
9					2.000. 000	3.000. 000								5000000
10			2.500. 000											2500000
11	2.760. 000													2760000
12	500.0 00													500000

13					20.00 0.000								2000000 0
14	950.0 00		600.0 00										1550000
15			800.0 00				1.000. 000						1800000
16			1.000. 000		2.000. 000								3000000
17	500.0 00				1.500. 000								2000000
18				1.400. 000									1400000
19	1.300. 000												1300000
20	750.0 00												750000
21				1.000. 000									1000000
22		1.300. 000						500.0 00					1800000
23						4.000. 000							4000000
24				1.500. 000									1500000
25	1.000. 000												1000000
26	1.500. 000												1500000
27	1.000.										500.0		1500000

	000										00	
28							750.0 00					750000
29	1.300. 000											1300000
30						5.500. 000						5500000
31	1.800. 000											1800000
32						4.000. 000	400.0 00					4400000
33	500.0 00							1.500. 000				2000000
34				7.500. 000								7500000
35						8.000. 000						8000000
36			500.0 00									500000
37					2.000. 000							2000000
38			1.700. 000									1700000
39					1.000. 000							1000000
40						5.000. 000					300.0 00	5300000
41							4.500. 000					4500000

42					1.500. 000								1500000
43				1.000. 000	1.500. 000								2500000
44				1.500. 000									1500000
45			2.000. 000		4.000. 000								6000000
46	1.500. 000												1500000
47						1.500. 000							1500000
48	1.500. 000												1500000
49							1.300. 000						1300000
50					4.000. 000								4000000
51						3.000. 000							3000000
52				12.00 0.000									1200000 0
53					3.000. 000	6.000. 000			2.000. 000				1100000 0
54					15.00 0.000								1500000 0
55			2.000. 000										2000000
56					1.000.								1000000

					000								
57				1.000. 000									1000000
58					1.000. 000								1000000
59						3.000. 000							3000000
60			2.500. 000										2500000
61				5.000. 000	5.500. 000								1050000 0
62	1.500. 000												1500000
63						4.000. 000							4000000
64	1.000. 000												1000000
65		585.0 00		1.850. 000									2435000
66						6.000. 000							6000000
67		1.500. 000											1500000
68					2.500. 000								2500000
69			4.000. 000										4000000
70	800.0 00												800000

71						1.500. 000					500.0 00		2000000
72						5.500. 000							5500000
73			5.000. 000										5000000
74	1.500. 000												1500000
75	1.000. 000												1000000
76						4.000. 000	500.0 00						4500000
77	2.000. 000												2000000
78	2.000. 000												2000000
79				4.500. 000									4500000
80					2.000. 000		500.0 00						2500000
81		300.0 00					900.0 00			50.00 0			1250000
82							2.000. 000						2000000
83		1.200. 000	1.000. 000										2200000
84						5.000. 000					7.000. 000		1200000 0
85	500.0											2.000.	2500000

	00											000	
86	3.000. 000												3000000
87	1.500. 000											500.0 00	2000000
88	1.500. 000												1500000
89					1.000. 000	3.500. 000							4500000
90					3.000. 000								3000000
91	300.0 00											300.0 00	600000
92			1.000. 000		5.000. 000								6000000
93					500.0 00								500000
94	3.000. 000												3000000
95						9.000. 000							9000000
96						5.000. 000							5000000
97	1.000. 000												1000000
98							425.0 00						425000
99	4.000. 000												4000000

100					2.000. 000								2000000
101					2.000. 000								2000000
102					1.500. 000					100.0 00			1600000
103			1.000. 000			3.000. 000							4000000
104	2.000. 000												2000000
105						2.500. 000							2500000
106						10.00 0.000							1000000 0
107					500.0 00								500000
108					4.400. 000					1.500. 000	1.200. 000		7100000
109		1.000. 000									1.500. 000		2500000
110						3.000. 000							3000000
111						5.000. 000							5000000
112					4.000. 000								4000000

Hasil Belajar

No	NIS	Nama	Rata-Rata Raport
1	5884	Ahmad Ri'am Mukti	83,87
2	5885	Akbar Amri Dharmawan	80,4
3	5886	Andrian Prayoga	80,4
4	5887	Astri Wulandari	81,27
5	5888	Catur Putri Panggalih	79,13
6	5889	Desi Nurdyah Fitriyani	80,07
7	5890	Dewi Amelia	81,8
8	5891	Edho Galih Pramudya	77,8
9	5892	Emiroh Arsyina Ahimsa	79,4
10	5893	Insanul Kamil	79,4
11	5894	Kiti Dwi Apriana	78,8
12	5895	Kuni Hidayati	80,73
13	5896	Lavita Ebella Andinegara	77,87
14	5897	Luthfi Fadhliatun	78,6
15	5898	Mohamad Septiyan	78,27
16	5899	Pratama Indra Saputra	82,47
17	5900	Resti Dwi Meiriyana	78,4
18	5901	Riezka Safina Putri	80,07
19	5902	Rina Novitasari	78,67
20	5903	Rizki Azizah	80,13
21	5904	Sabna Rifqita Rani	80,13
22	5905	Sahron Sahruri	78,67
23	5906	Septiana Indraswari	79,87
24	5907	Sharas Adelia	81,73
25	5908	Sigit Arifin	80,27
26	5909	Siti Rahmawati	79,13
27	5910	Siti Sururiyah	79,8
28	5911	Susanti	86,53
29	5912	Tri Nilamsari	80,33
30	5919	Anisa Fauziyyah Suswandari	80,6
31	5920	Aprilia Manda Rika	82,2
32	5921	Arya Kartika Tama	79,2
33	5922	Barto Abie Pamungkas	78,13

34	5923	Berlina Tyas Yuniar	87,8
35	5924	Citra Finda Sonia	78,8
36	5925	Devie Anjani Wiijanarko	78,13
37	5926	Dina Nirotul Khasanah	79,47
38	5927	Eli Rahmawati	80,4
39	5928	Faizal Lazuardi	78,73
40	5929	Farhan Mubarok	80,4
41	5930	Fresty Puspa Wardani	81,13
42	5931	Gita Dwi Pangestika	80
43	5932	Kiky Ade Safitri	78,47
44	5933	Lina Najah Furaedah	80,27
45	5934	Mega Akmalia	79
46	5935	Muhammad Farhan Ridho	79,4
47	5936	Muhammad Nizar Ravi	82,4
48	5937	Puji Dwi Rahayu	84,53
49	5938	Rahmat Fauzi	84,27
50	5939	Rama Fauzan Hamzah	77,2
51	6046	Rizky Franeza Ichvan Santoso	77,13
52	5941	Selviana Rahmawati	79,93
53	5942	Setya Yuli Adi Nugroho	84,2
54	5943	Siti Nur Janah	81,73
55	5944	Sulendra	80,13
56	5945	Vandalia Entasari Lufthansa	78,27
57	5946	Vito Fernando	81,67
58	5980	Aditya Bagus Nugroho	80,33
59	5981	Alief Wahyu Azizah	79
60	5982	Alif Rizki Rakhmawati	80,53
61	5983	Ana Syifa ' Urrohmah	78,47
62	5984	Anggit Sasmita Aji	79,67
63	5985	Anis Reza Pahlevi	80
64	5986	Anisa Widya Yuliani	81,47
65	5987	Aprilia Alfiani Wakhidah	82,67
66	5988	Asnavusy Syiva Ilhusna	80,87
67	5989	Atikah Sofiana	83,2
68	5990	Bagus Imantaka Ibrahim	77,67
69	5991	Cahya Maulina Sinta Dewi	78,2

70	5992	Dewi Rahma Yanti	78,4
71	5993	Dimas Fajar Alfiansyah	77
72	5994	Fahrul Ilham Hasani	77,33
73	5995	Hari Widodo	78,67
74	5996	Hartanto Dwi Syahputra	80,8
75	5997	Idarotun Musyarofah	82,07
76	5998	Ikhwan Fahrial Selofianto	78,27
77	5999	Lina Agustina Rahmayanti	78,13
78	6000	Mandaria Wirantana	80,53
79	6001	Meliana Dewi	81,8
80	6002	Menik Nur Amalia	79
81	6003	Mukhammad Nurkhayat	82,93
82	6004	Nawang Putri Pradini	79,2
83	6005	Nurul Afifah	80,6
84	6047	Rahbany Abi Yuza	83,67
85	6006	Riska Hardila Khikmah	79,33
86	6012	Ade Tri Rosiyah	80,6
87	6013	Adi Anggito	86
88	6015	Anang Ma'ruf	76,6
89	6018	Dinta Fatimah Azahra	80,73
90	6019	Dionishia Kenia Tama Simarmata	77,93
91	6020	Dita Dwi Hartati	79,13
92	6021	Dyah Ayu Rahmawati	79,53
93	6022	Esti Suciningtias Pratiwi	78,13
94	6023	Fadhi Ramadhan	79,4
95	6024	Fidesia Sanyo Yoberta	82
96	6025	Gantra Putri Nur Fatimah	78,8
97	6026	Ibnu Ananto Wibowo	77,87
98	6028	Laela Gustina	79,6
99	6029	Lintang Anjani	79,33
100	6030	Lisa Anggreni	80,67
101	6031	Maulida Latifatul Ummah	80,73
102	6032	Muhammad Fahreza	76,13
103	6033	Nafi Endah Permatasari	79,93
104	6034	Nur Ariska Ningsih	80,07

105	6035	Praja Sendi Wardanu	78,73
106	6037	Riko Adi Saputra	75,87
107	6038	Santi Dewi Sekar Anggraeni	76,53
108	6039	Sindi Pratiwi	80,67
109	6040	Sri Kartika	80,8
110	6041	Thabit Banani	81,67
111	6424	Variska Regita Cahyani	75,4
112	6043	Windy Maudi	78,13

Lampiran IV
Deskripsi Data Penelitian

Statistik Deskriptif

Statistics

		Hasil Belajar	Motivasi Berprestasi	Pendapatan Orang Tua	Minat Melanjutkan Pendidikan
N	Valid	112	112	112	112
	Missing	0	0	0	0
Mean		79.9856	53.99	3.3395	64.95
Median		79.9000	54.00	2.1000	65.00
Mode		78.13	51	2.00	64 ^a
Std. Deviation		2.12715	5.616	3.20653	5.684
Variance		4.525	31.540	10.282	32.303
Range		12.40	37	19.58	32
Minimum		75.40	35	.43	43
Maximum		87.80	72	20.00	75

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran V
Uji Prasyarat Analisis
Uji Normalitas
Uji Linearitas
Uji Multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.65438430
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.045
	Negative	-.056
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Pendidikan * Hasil Belajar	Between Groups	(Combined) Linearity	2064.979	67	30.821	.892	.669
		Deviation from Linearity	168.226	1	168.226	4.867	.033
			1896.752	66	28.739	.832	.755
	Within Groups		1520.700	44	34.561		
Total			3585.679	111			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Pendidikan *	Between Groups	(Combined)	1567.530	24	65.314	2.816	.000
		Linearity	1047.423	1	1047.423	45.153	.000
		Deviation from Linearity	520.106	23	22.613	.975	.505
Within Groups			2018.149	87	23.197		
Total			3585.679	111			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Melanjutkan Pendidikan *	Between Groups	(Combined)	1133.027	37	30.622	.924	.596
		Linearity	139.215	1	139.215	4.200	.044
		Deviation from Linearity	993.812	36	27.606	.833	.723
Within Groups			2452.651	74	33.144		
Total			3585.679	111			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.288	16.877		.728	.468		
	Hasil Belajar	.300	.215	.112	1.399	.165	.961	1.041
	Motivasi Berprestasi	.513	.082	.507	6.292	.000	.957	1.045
	Pendapatan Orang Tua	.279	.140	.158	1.994	.049	.995	1.005

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	127.595	121.421		1.051	.296
	Hasil Belajar	-.859	1.545	-.054	-.556	.579
	Motivasi Berprestasi	-.615	.587	-.102	-1.049	.297
	Pendapatan Orang Tua	-1.251	1.008	-.118	-1.242	.217

a. Dependent Variable: sqr_res

Lampiran VI
Hasil Analisis Data
Hasil Regresi Ganda
Sumbangan Relatif
Sumbangan Efektif

1. Hasil Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan Orang Tua, Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

b. All requested variables entered.

2. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.574 ^a	.329	.311	4.719

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1181.053	3	393.684	17.682	.000 ^b
	Residual	2404.626	108	22.265		
	Total	3585.679	111			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi

4. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.288	16.877		.728	.468
	Hasil Belajar	.300	.215	.112	1.399	.165
	Motivasi Berprestasi	.513	.082	.507	6.292	.000
	Pendapatan Orang Tua	.279	.140	.158	1.994	.049

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Pendidikan

. 5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No Res	Jumlah Tiap Variabel				Perkalian Variabel		
	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₃ Y
1	63	83,87	51	2	5283,81	3213	126
2	68	80,4	51	9,5	5467,2	3468	646
3	59	80,4	48	5	4743,6	2832	295
4	69	81,27	54	1	5607,63	3726	69
5	64	79,13	51	0,5	5064,32	3264	32
6	66	80,07	50	2,5	5284,62	3300	165
7	67	81,8	59	2,2	5480,6	3953	147,4
8	61	77,8	48	3	4745,8	2928	183
9	71	79,4	54	5	5637,4	3834	355
10	61	79,4	49	2,5	4843,4	2989	152,5
11	71	78,80	56	2,76	5594,8	3976	195,96
12	73	80,73	59	0,5	5893,29	4307	36,5
13	64	77,87	48	20	4983,68	3072	1280
14	54	78,60	43	1,55	4244,4	2322	83,7
15	70	78,27	53	1,8	5478,9	3710	126
16	60	82,47	50	3	4948,2	3000	180
17	62	78,40	45	2	4860,8	2790	124
18	72	80,07	56	1,4	5765,04	4032	100,8
19	64	78,67	49	1,3	5034,88	3136	83,2
20	62	80,13	62	0,75	4968,06	3844	46,5
21	69	80,13	59	1	5528,97	4071	69

22	54	78,67	53	1,8	4248,18	2862	97,2
23	65	79,87	55	4	5191,55	3575	260
24	69	81,73	51	1,5	5639,37	3519	103,5
25	49	80,27	35	1	3933,23	1715	49
26	43	79,13	47	1,5	3402,59	2021	64,5
27	66	79,8	53	1,5	5266,8	3498	99
28	74	86,53	61	0,75	6403,22	4514	55,5
29	66	80,33	50	1,3	5301,78	3300	85,8
30	71	80,6	67	5,5	5722,6	4757	390,5
31	71	82,2	57	1,8	5836,2	4047	127,8
32	65	79,2	51	4,4	5148	3315	286
33	54	78,13	54	2	4219,02	2916	108
34	65	87,8	58	7,5	5707	3770	487,5
35	68	78,8	65	8	5358,4	4420	544
36	67	78,13	46	0,5	5234,71	3082	33,5
37	62	79,47	53	2	4927,14	3286	124
38	68	80,4	51	1,7	5467,2	3468	115,6
39	64	78,73	60	1	5038,72	3840	64
40	61	80,4	54	5,3	4904,4	3294	323,3
41	63	81,13	50	4,5	5111,19	3150	283,5
42	60	80	51	1,5	4800	3060	90
43	64	78,47	51	2,5	5022,08	3264	160
44	61	80,27	55	1,5	4896,47	3355	91,5
45	63	79	62	6	4977	3906	378
46	70	79,4	62	1,5	5558	4340	105
47	66	82,4	58	1,5	5438,4	3828	99
48	63	84,53	57	1,5	5325,39	3591	94,5
49	61	84,27	53	1,3	5140,47	3233	79,3
50	59	77,2	52	4	4554,8	3068	236
51	63	77,13	45	3	4859,19	2835	189
52	69	79,93	50	12	5515,17	3450	828
53	71	84,2	54	11	5978,2	3834	781
54	73	81,73	60	15	5966,29	4380	1095
55	68	80,13	63	2	5448,84	4284	136
56	68	78,27	46	1	5322,36	3128	68
57	56	81,67	50	1	4573,52	2800	56

58	62	80,33	57	1	4980,46	3534	62
59	69	79	54	3	5451	3726	207
60	63	80,53	54	2,5	5073,39	3402	157,5
61	74	78,47	58	10,5	5806,78	4292	777
62	58	79,67	55	1,5	4620,86	3190	87
63	69	80	60	4	5520	4140	276
64	67	81,47	57	1	5458,49	3819	67
65	73	82,67	54	2,345	6034,91	3942	171,185
66	75	80,87	59	6	6065,25	4425	450
67	74	83,2	60	1,5	6156,8	4440	111
68	55	77,67	52	2,5	4271,85	2860	137,5
69	73	78,2	59	4	5708,6	4307	292
70	64	78,4	50	0,8	5017,6	3200	51,2
71	69	77	59	2	5313	4071	138
72	64	77,33	51	5,5	4949,12	3264	352
73	65	78,67	58	5	5113,55	3770	325
74	58	80,8	57	1,5	4686,4	3306	87
75	65	82,07	55	1	5334,55	3575	65
76	59	78,27	50	4,5	4617,93	2950	265,5
77	73	78,13	63	2	5703,49	4599	146
78	70	80,53	62	2	5637,1	4340	140
79	63	81,8	49	4,5	5153,4	3087	283,5
80	72	79	58	2,5	5688	4176	180
81	58	82,93	51	1,25	4809,94	2958	72,5
82	68	79,2	53	2	5385,6	3604	136
83	60	80,6	56	2,2	4836	3360	132
84	64	83,67	51	12	5354,88	3264	768
85	66	79,33	56	2,5	5235,78	3696	165
86	60	80,6	50	3	4836	3000	180
87	73	86	57	2	6278	4161	146
88	63	76,6	43	1,5	4825,8	2709	94,5
89	65	80,73	53	4,5	5247,45	3445	292,5
90	58	77,93	56	3	4519,94	3248	174
91	68	79,13	59	0,6	5380,84	4012	40,8
92	70	79,53	50	6	5567,1	3500	420
93	62	78,13	50	0,5	4844,06	3100	31

94	58	79,4	51	3	4605,2	2958	174
95	71	82	57	9	5822	4047	639
96	62	78,8	49	5	4885,6	3038	310
97	59	77,87	50	1	4594,33	2950	59
98	66	79,6	52	0,425	5253,6	3432	28,05
99	68	79,33	51	4	5394,44	3468	272
100	64	80,67	55	2	5162,88	3520	128
101	68	80,73	57	2	5489,64	3876	136
102	55	76,13	45	1,6	4187,15	2475	88
103	64	79,93	47	4	5115,52	3008	256
104	73	80,07	72	2	5845,11	5256	146
105	68	78,73	49	2,5	5353,64	3332	170
106	68	75,87	68	10	5159,16	4624	680
107	65	76,53	56	0,5	4974,45	3640	32,5
108	65	80,67	54	7,1	5243,55	3510	461,5
109	67	80,8	54	2,5	5413,6	3618	167,5
110	64	81,67	63	3	5226,88	4032	192
111	58	75,4	51	5	4373,2	2958	290
112	72	78,13	55	4	5625,36	3960	288
Total	7274	8958,39	6047	373,93	582106	394646	24683,295

$$\sum X_1 = 8958,39$$

$$\sum X_1 Y = 582106$$

$$\sum X_2 = 6047$$

$$\sum X_2 Y = 394646$$

$$\sum X_3 = 373,93$$

$$\sum X_3 Y = 24683,295$$

$$\sum Y = 7274$$

Perhitungan $\sum XY$

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 582106 - \frac{(8958,39)(7274)}{112} \\ &= 290,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 394646 - \frac{(6047)(7274)}{112} \\ &= 1914,95\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum X_3 Y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 24683,295 - \frac{(373,93)(7274)}{112} \\ &= 397,88\end{aligned}$$

Perhitungan SR%

$$JK \text{ reg} = 1181,05$$

1. Variabel Hasil Belajar (X_1)

$$\begin{aligned}&= \frac{\alpha \sum xy}{JK \text{ reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,300)(290,67)}{1181,05} \times 100\% \\ &= 7,4\%\end{aligned}$$

2. Variabel motivasi berprestasi (X_2)

$$\begin{aligned}&= \frac{\alpha \sum xy}{JK \text{ reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,513)(1914,95)}{1181,05} \times 100\% \\ &= 83,2\%\end{aligned}$$

3. Variabel Pendapatan Orang Tua (X_3)

$$= \frac{\alpha \sum xy}{JK \text{ reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{(0,279)(397,88)}{1181,053} \times 100\%$$

$$= 9,4\%$$

Perhitungan SE%

$$Rsquare = 32,9$$

1. Variabel Hasil Belajar (X_1)

$$SE\% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 7,4 \times 32,9$$

$$= 2,4\%$$

2. Variabel Motivasi Berprestasi (X_2)

$$SE\% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 83,2 \times 32,9$$

$$= 27,4\%$$

3. Variabel Pendapatan Orang Tua (X_3)

$$SE\% = SR\% \times Rsquare$$

$$= 9,4 \times 32,9$$

$$= 3,1\%$$

Variabel	B	Σ_{XY}	JK reg	R square	SR	SE
X1	0,300	290,67	1181,05	32,9	7,4%	2,4%
X2	0,513	1914,95			83,2%	27,4%
X3	0,279	397,88			9,4%	3,1%
Total					100%	32,9%

Lampiran VII
Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 706/UN34.18/PP.07.02/2018

12 Maret 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Ijin Penelitian**

Yth . Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan
Jalan Raya Sokka Barat KM 4 Kebulusan, Pejagoan, Kebumen

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mei Indriani
NIM : 14804241052
Program Studi : Pendidikan Ekonomi - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Hasil Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pejagoan Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Selasa - Jumat, 13 Maret - 27 April 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PEJAGOAN
Jalan Raya Soka Barat Kilometer 4 Pejagoan, Kebumen. Kode Pos 54361
Telepon 0287382022 Surat Elektronik Email : Smanja_@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 365

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Pejagoan, Kecamatan Pejagoan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

N a m a : **MEI INDRIANI**
N I M : 14804241052
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Desa Kebulusan RT 06/02, Pejagoan, Kebumen

Yang bersangkutan tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Pejagoan pada tanggal 13 Maret s.d 27 Maret 2018 dengan judul :

“ PENGARUH HASIL BELAJAR, MOTIVASI BERPRESTASI DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PEJAGOAN KEBUMEN TAHUN AJARAN 2017 / 2018 “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Pejagoan, 27 Maret 2018

